

**MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SKI
DI KELAS VII MTsN 4 RUKOH BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RIZKI WIRANDA NOVIANSYAH

NIM. 190201174

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1445 H / 2023 M**

MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SKI
DI KELAS VII MTSN 4 RUKOH BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:


RIZKI WIRANDA NOVIANSYAH
NIM. 190201174


Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muliadi, S. Ag., M.Ag
NIP.1972101520071010003


Imran S. Ag., M.Ag
NIP.197106202002121003

LEMBAR PENGESAHAN
MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
SKI DI KELAS VII MTSN 4 RUKOH BANDA ACEH

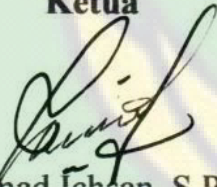
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 26 Juli 2023 M
8 Muharram 1445 H

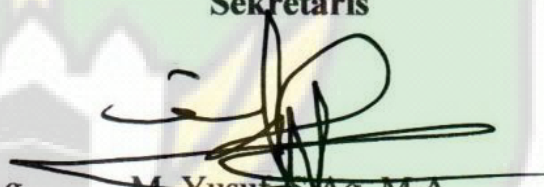
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



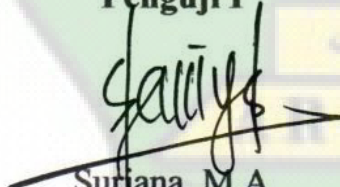
Dr. Muhammad Ichsan, S.Pd.I, M.Ag
NIP. 198401022009121003

Sekretaris



M. Yusuf, S.Ag, M.A
NIP. 197202152014111003

Penguji I



Surjana, M.A
NIP.198301142015032001

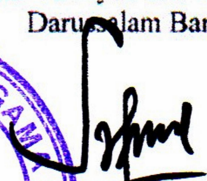
Penguji II



Dr. Nufiar, M.Ag.
NIP. 197204122005011009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrudin, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizki Wiranda Noviansyah

NIM : 190201174

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di kelas VII MTsN 4 Rukoh Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lian tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 22 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Rizki Wiranda Noviansyah

NIM.190201174

ABSTRAK

Nama : Rizki Wiranda Noviansyah
NIM : 190201174
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di kelas VII MTsN 4 Rukoh Banda Aceh
Tanggal Sidang : 26-Juli-2023
Tebal Skripsi : 105 halaman
Pembimbing I : Dr.Muliadi, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Imran ,S.Ag. ,M.Ag
Kata Kunci : Model *Snowball Throwing*, hasil belajar, SKI

Model pembelajaran dinilai sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, penerapan model pembelajaran yang tepat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik aktif didalam pembelajaran. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari model belajar *Snowball Throwing* pada mata pelajaran SKI dikelas VII Mtsn 4 Rukoh Banda Aceh sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen) yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu *pre test* (hasil belajar awal peserta didik) *treatment* (perlakuan), dan *pos test* (hasil belajar akhir peserta didik). Adapun nilai yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada tahap awal *pre test* sebelum peserta didik diberikan perlakuan model belajar *Snowball throwing* rata rata nilai peserta didik sebesar 64,06 dengan tingkat keberhasilan belajar sebesar 15,6% dengan kategori tidak baik yang berada pada interval 0 - 20%. Pada tahap *treatment* (perlakuan) ini memberikan model *Snowball Throwing* kepada peserta didik dikelas. Pada tahap akhir *pos test*, sesudah peserta didik diberikan perlakuan didapat nilai rata-rata peserta didik sebesar 76.87 dengan tingkat keberhasilan belajar peserta didik sebesar 65% dengan kategori baik yang berada pada interval 61-80%. Adapun selisih peningkatan dari rata-rata nilai peserta didik yang terjadi antara *pre test* dan *pos test* sebesar 49,4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran SKI dikelasVII dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SKI DIKELAS VII MTSN 4 RUKOH BANDA ACEH ”**. Laporan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pada program S-1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Selalu mengucapkan *Alhamdulillah*, sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, yang selalu memberikan kesehatan, kesempatan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Orang tua (terutama ibunda saya tercinta) , saudara-saudari kami, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini. Terkhususnya Almarhumah ayahanda saya yang selalu mengiringi saya dalam Doa nya, semoga tenang di alam sana.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Bapak Dr.Muliadi,S.Ag.,M.Ag dan Bapak Imran ,S.Ag.,M.Ag selaku Dosen Pembimbing I, dan Dosen Pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
5. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Orang tua, saudara-saudari kami, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini. Terkhususnya Ibu saya yang selalu mengiringi saya dalam Doa nya.
7. Teruntuk para teman-teman yang saling bahu membahu dalam menyelesaikan kuliah ini, terimakasih banyak.
8. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Agama Islam Leting 2019, khususnya teman- teman seperjuangan kami, atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya.
9. Kami menyadari Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa di kembangkan lebih lanjut.

Banda Aceh, 22 Agustus 2023
Penulis,

Rizki Wiranda Noviansyah

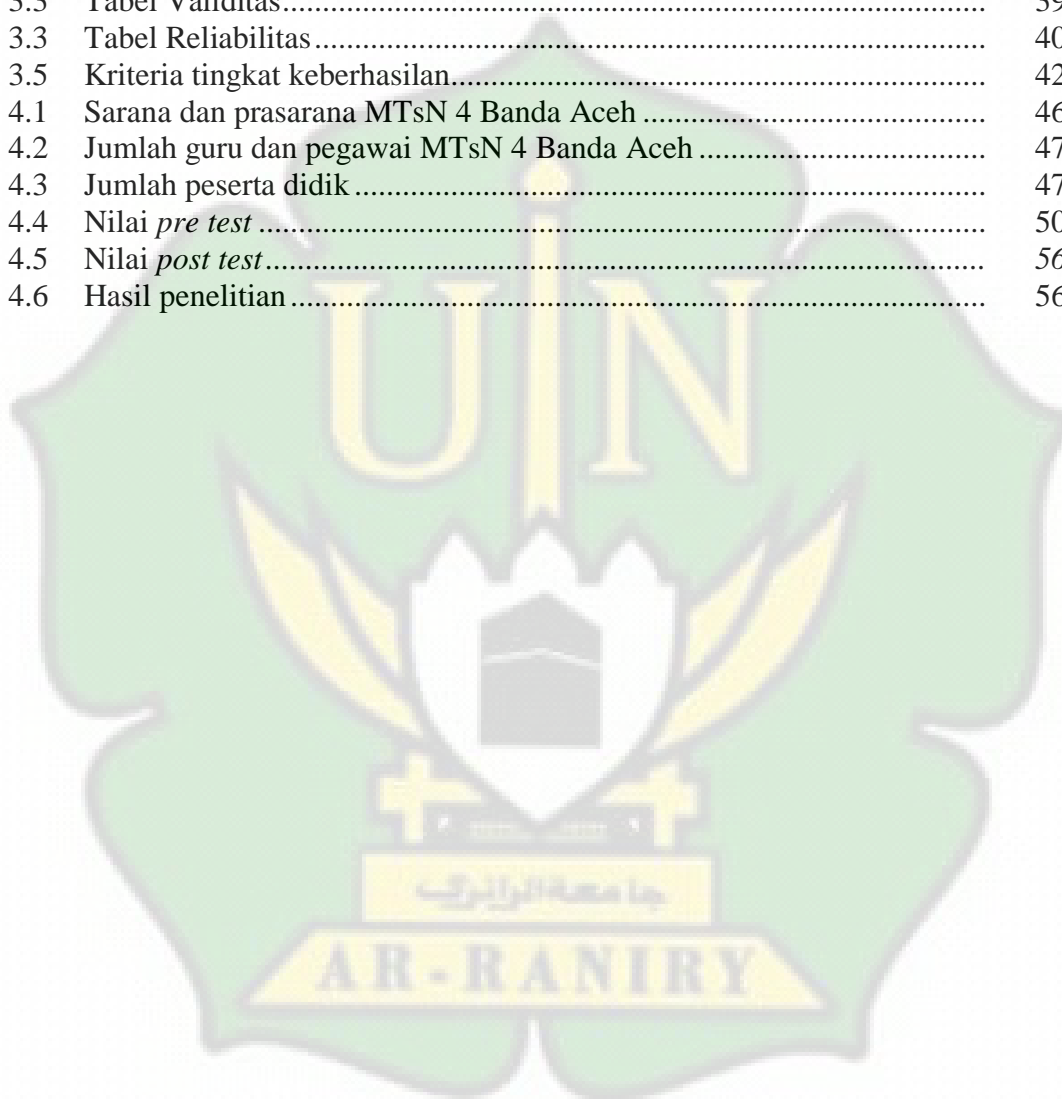
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PENGEDSAHAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Oprasional	6
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	15
1. Pengertian model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	15
2. Macam-macam pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	17
3. Unsur-unsur dan ciri model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	19
4. Tujuan model pembelajaran <i>Coopearive Learning</i>	20
B. Model <i>Snowball Throwing</i>	22
1. Pengertian Model <i>Snowball Throwing</i>	22
2. Langkah-langkah Model <i>snowball Throwing</i>	23
3. Kelebihan dan kekurangan Model <i>Snowball Throwing</i>	24
4. Cara mengatasi kekurangan <i>Snowball Throwing</i>	25
5. Penerapan <i>Snowball Throwing</i>	26
C. Hasil belajar	27
1. Macam-macam hasil belajar	28
2. Tingkat keberhasilan belajar	29
3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	29
D. Sejarah kebudayaan Islam.....	31
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam.....	31
2. Tujuan dan fungsi Sejarah Kebudayaan Islam.....	32
3. Model pembelajaran sejarah kebudayaan islam.....	34

4. Daulah Umayyah.....	
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Desain Penelitian.....	36
C. Lokasi Penelitian.....	37
D. Variabel Penelitian	37
E. Populasi dan Sampel	38
F. Insrtumen Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	43
1. Lokasi Penelitian.....	43
2. Sejarah MTsN 4 Banda Aceh.....	43
3. Identitas Madrasah	45
4. Sarana dan Prasarana.....	45
5. Keadaan Guru dan Pegawai	47
6. Data Jumlah Peserta Didik.....	47
7. Visi,Misi dan Tujuan Madrasah.....	49
B. Deskripsi data.....	49
1. <i>Pre test</i>	50
2. <i>Treatment</i>	52
3. <i>Post test</i>	53
4. Analisis Data <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR KEPUSTAKAAN	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

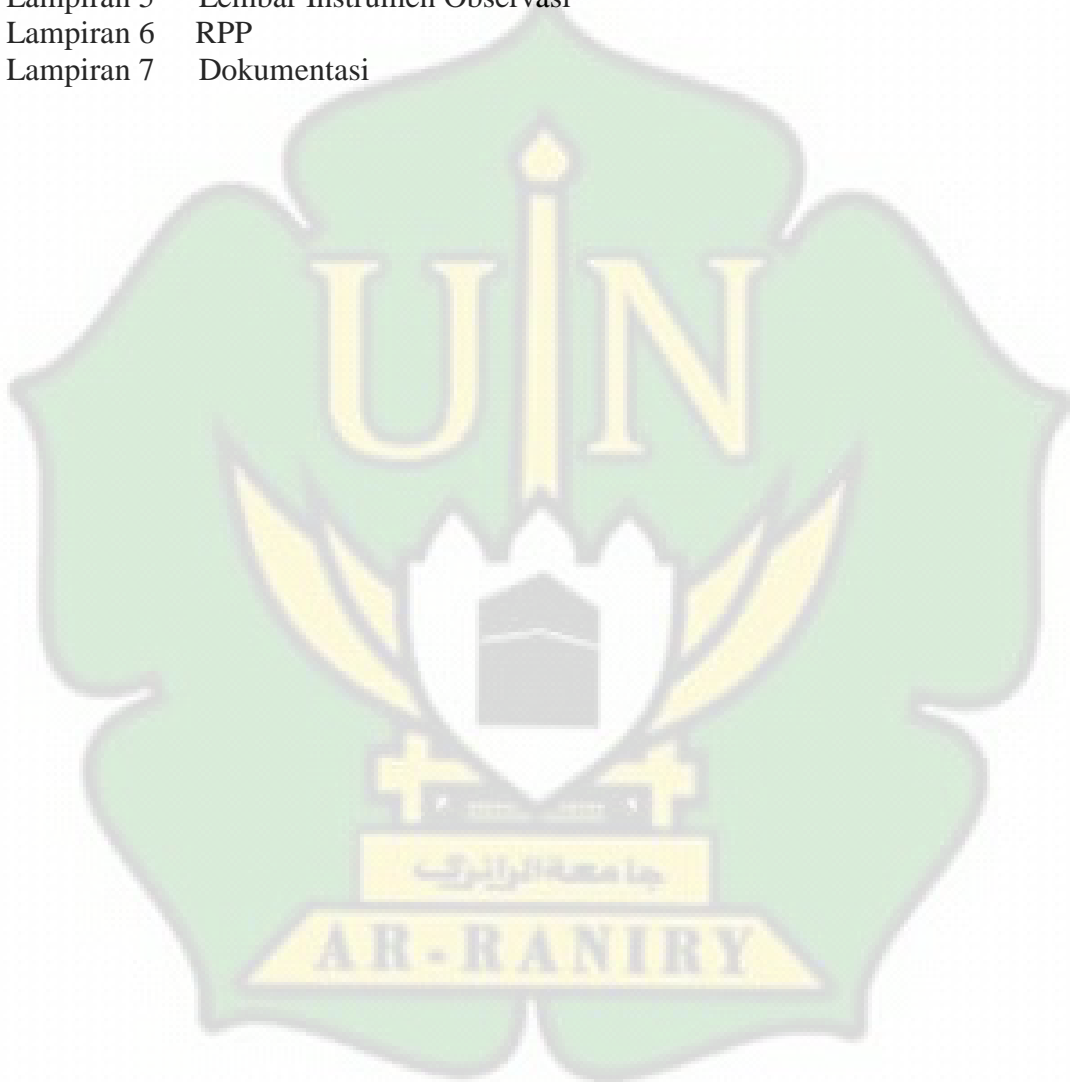
DAFTAR TABEL

Tabel Nomor		Halaman
3.1	<i>One group pre test post test</i>	37
3.2	Populasi dan sampel	38
3.3	Tabel Validitas.....	39
3.3	Tabel Reliabilitas.....	40
3.5	Kriteria tingkat keberhasilan.....	42
4.1	Sarana dan prasarana MTsN 4 Banda Aceh	46
4.2	Jumlah guru dan pegawai MTsN 4 Banda Aceh	47
4.3	Jumlah peserta didik	47
4.4	Nilai <i>pre test</i>	50
4.5	Nilai <i>post test</i>	56
4.6	Hasil penelitian	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian dari MTsN 4 Banda Aceh
- Lampiran 4 Lembaran soal
- Lampiran 5 Lembar Instrumen Observasi
- Lampiran 6 RPP
- Lampiran 7 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Melakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa di masa yang akan datang sangat bergantung kepada mutu pendidikan generasi muda saat ini. Mutu pendidikan tercapai apabila tujuan pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik dan terstruktur. Tujuan pendidikan yang harus dicapai pada hakikatnya merupakan bentuk atau pola tingkah laku yang harus dikuasai oleh peserta didik meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pencapaian tujuan pendidikan tentunya harus dimulai dengan pengadaan tenaga kependidikan sampai pada usaha peningkatan mutu tenaga kependidikan atau pengajar dalam proses belajar mengajar. Tenaga kependidikan diharuskan mampu mengembangkan model pembelajaran yang tepat.¹

Sistem pendidikan saat ini, guru dituntut untuk mampu bersikap kreatif dan moderen. Sistem dan gaya mengajar guru tentu memiliki dampak yang besar kepada hasil belajar belajar peserta didik. Menurut Hamalik, hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat

¹ Ade Gustomo, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Kompetensi Memperbaiki Unit Kopling Dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian*, *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, vol. 15, 2015. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPTM/article/view/9143>

diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu².

Sistem pembelajaran saat ini tidak jarang dilakukan secara monoton dimana hanya guru saja yang berperan aktif dalam proses belajar mengajar (*teacher centre*), Penggunaan model ceramah satu arah membuat peserta didik hanya mengandalkan kemampuan mengingat dan menghafal materi. Model seperti ini membuat peserta didik bosan terhadap pelajaran dan kurang memahami pokok materi.³ Bahkan ada saja dalam proses belajar mengajar peserta didik hanya dipedomankan kepada buku paket. Hal-yang semacam inilah yang membuat peserta didik semakin pasif dan kaku dalam pembelajaran, banyak peserta didik yang merasa bosan, jenuh bahkan tidak tertarik untuk belajar dengan sistem ini. Pembelajaran yang saat ini diterapkan di sekolah hanya menggunakan Model ceramah tanpa ada pemberian model terbaru.

Banyak faktor yang membuat guru menjadi tidak maksimal dalam menjalankan prosedur pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang inovatif dan kreatif. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama yang harus ada dalam pembelajaran. Model pembelajaran seharusnya disajikan sesuai kebutuhan dan keinginan peserta didik dilihat dari situasinya. Model pembelajaran yang dikatakan baik apabila sebuah

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4107&keywords=

³ La ' Ali Nur Aida et al., "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 43–50, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>.

model pembelajaran yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan daya kreasi peserta didik sehingga bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.⁴

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 8 februari 2022 di MTsN 4 Rukoh Banda Aceh, peneliti mengamati pada proses pembelajaran SKI terdapat permasalahan yaitu dalam proses belajar mengajar masih terpusat pada guru, dan peserta didik cenderung pasif. Kondisi belajar yang kurang kondusif seperti halnya peserta didik ribut, melamun, dan bahkan masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran belum memanfaatkan model pembelajarannya, yang mana guru hanya terfokus kepada model pembelajaran yang ceramah yaitu guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif, guru lebih banyak menyampaikan materi dengan Model ceramah tanpa banyak melibatkan peserta didik, dengan hal tersebut membuat peserta didik banyak mengantuk dan merasa bosan dengan penyampaian materi yang di sampaikan oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru sebagai tenaga pendidik harus membuat proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* yang mana peserta didik akan lebih tertarik dengan pembelajaran SKI dan akan membuat mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran, oleh karna itu didapatkan hasil bahwa perlu adanya model pembelajaran yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran

⁴ I made Sudana, "Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu," *Jurnal Ilmiah pendidikan Profesi guru* 2, no. 1 (2019): 338 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/21468>.

yang menyenangkan merupakan salah satu Model yang paling efektif untuk meningkatkan daya minat belajar peserta didik.⁵

Permasalahan terjadi pada peserta didik ketika berhadapan dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, konten dalam SKI itu adalah membahas tentang sejarah islam pada masa lampau. Dalam proses pembelajaran guru menuntut para peserda didik agar mampu menghafal materi, dengan pembelajaran seperti ini anak-anak tentunya jenuh dalam belajar. Anak-anak sendiri cenderung lebih suka bermain daripada belajar, apalagi jika anak-anak tersebut harus belajar pelajaran yang tidak di sukai, itu akan membuat anak malas untuk memahami pelajaran⁶, Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu diterapkan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran SKI materi Daulah Umayyah yaitu dengan penerapan suatu model pembelajaran yang terbaru yakni *snowball throwing*.

Snowball Throwing adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang berupa permainan yang dibentuk secara kelompok dan memiliki ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru mata pelajaran, kemudian setiap kelompok diwajibkan untuk membuat pertanyaan dan akan dilempar pada kelompok lain. Keuntungan dari model pembelajaran ini adalah dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, mereka siap dengan berbagai kemungkinan karena tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti

⁵Hasil wawancara dengan peserta didik-siswi di MTsN 4 Rukoh (8 februari 2022)

⁶ Mrtha Deny Rian Mulana and Petrus Sokibi, "Perancangan Dan Pembuatan Game Edukasi Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas 1 Sd Berbasis Android (Studi Kasus : Sdit Sabilul Qur'an Endikia)," *Proceeding SINTAK* 3, no. 1 (2019): 8, <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sintak/article/view/7561>

apa, pembelajaran menjadi lebih efektif, dan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai⁷. Model pembelajaran *snowball Throwing* ini, peserta didik melakukan persaingan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Adanya kompetisi yang seperti ini sekiranya dapat mendorong anak untuk lebih bersemangat dan ceria dalam belajar. Sistem belajar persaingan itu tentu dibutuhkan demi membuat proses interaksi belajar mengajar yang lebih kondusif⁸.

Berdasarkan permasalahan yang muncul di atas maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTsN 4 Rukoh Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah di atas ini adalah :

Apakah penerapan model *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas kelas VII MTsN 4 Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *snowball throwing* di kelas VII MTsN 4 Banda Aceh

⁷ Naniek Kusumawati, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta didik Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo,” *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 2, no. 1 (2017): 1–12.

⁸ Sepni Yanti, “Penggunaan Model Snow Ball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Soal Cerita Pada Peserta didik SD,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, no. 3 (2020), <http://jurnalmahapesertadidik.index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/23921>.

D. Hipotesis Penelitian

1. Penerapan *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII MTsN 4 Rukoh Banda Aceh

E. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dapat memberikan wawasan terbaru dan pengalaman kepada peserta didik dalam kegiatan belajar peserta didik.
2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum sesuai dengan kebutuhan sekolah.
3. Menambah urusan tata cara peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Snowball throwing*.

F. Definisi Operasional

1. Model *Snowball Throwing*

Snowball throwing merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. *Snowball throwing* adalah pembelajaran efektif yang merupakan rekomendasi UNESCO, yakni belajar mengetahui (*learning to know*), belajar bekerja (*learning to do*), belajar hidup bersama (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri. Model ini bertujuan untuk memancing keaktifan dan kreatifitas peserta didik dalam menjawab dan membuat soal serta memandu peserta didik untuk meningkatkan daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok, karena pembelajarannya dalam bentuk permainan, maka

peserta didik harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap terkendali dan fokus⁹

Model snowball merupakan Model pembelajaran yang berbasis pada pendekatan konteks (CTL). Model melempar bola salju termasuk dalam Model pembelajaran percakapan dan merupakan bagian dari Model pembelajaran kolaboratif. Model melempar bola salju adalah pelajaran pertama dalam permainan fisik melempar bola salju untuk memukul orang lain..¹⁰ *Snowball throwing* berarti "bola salju menggelinding", diartikan sebagai Model pembelajaran dengan pertanyaan bola Kertas digulung menjadi bola lalu dilempar secara bergantian antar anggota kelompok.

Pembelajaran *snowball throwing* merupakan Model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dengan pantauan guru, peserta didik belajar dalam kelompok dan saling bekerja sama untuk menguasai materi proses pembelajaran dengan memanfaatkan model *snowball throwing* menjadikan peserta didik sebagai pusat belajar, peserta didik aktif berdiskusi dan memecahkan masalah dari pertanyaan-pertanyaan yang diungkapkan selama proses pembelajaran serta mengerjakan tugas bersama. Model *snowball throwing* menggunakan pertanyaan sebagai alat terjadinya aktivitas belajar peserta didik di kelas. Pertanyaan dan jawaban merupakan stimulus dan aktivitas selama proses belajar mengajar

⁹ Handayani, Triastuti, et al. "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball throwing terhadap hasil belajar Peserta didik." *Curricula: Journal of Teaching and Learning* vol. 15 (2017).hlm 25-26

¹⁰ Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 05.

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik dalam belajar yang diwujudkan dalam angka, hasil belajar juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, keberhasilan tersebut merupakan perkembangan peserta didik dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Hasil pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran, Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar mencerminkan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Hasil belajar juga menjadi sebuah laporan mengenai apa yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki peserta didik yang diperoleh melalui proses pembelajaran, Ada 3 cakupan hasil belajar, yaitu: area kognitif, area afektif dan bidang psikomotor. Belajar bukan hanya penguasaan teori dalam subjek, tetapi kontrol kebiasaan, persepsi, Kesenangan, minat, penyesuaian sosial, tipe Kemampuan, cita-cita, keinginan dan harapan.

3. SKI

Sejarah kebudayaan islam merupakan suatu mata pelajaran yang membahas tentang perjalanan dan berkembangnya suatu agama islam, baik itu pada zaman nabi, zaman sahabat dan seterusnya. Sejarah itu sendiri merupakan suatu

gambaran masa lalu tentang Manusia dan lingkungannya sebagai makhluk sosial, yang tersusun secara ilmiah dan lengkap¹¹.

Kebudayaan merupakan hasil budidaya manusia dalam kehidupan bersama dalam suatu ruang dan waktu yang mana akan diwariskan kepada generasi muda untuk dikembangkan lebih lanjut dari generasi ke generasi. Tujuan kebudayaan adalah sebagai penyempurna dan kesejahteraan manusia, baik sebagai individu dan juga masyarakat, kebudayaan merupakan respon terhadap tantangan, tuntutan dan dorongan antara diri manusia dan dari luar diri manusia, kebudayaan itu tentunya mengalami proses tumbuh dan berkembang, mengalami proses naik turun bahkan mungkin pula mengalami kepunahan, semua itu bergantung kepada kesadaran masyarakatnya untuk memelihara dan menjaga keutuhannya. Proses pemeliharaan dan pewarisan kebudayaan biasanya disebut proses pendidikan.¹²

Sejarah kebudayaan Islam adalah suatu mata pelajaran yang mentelaah tentang asal usul, perkembangan dan juga peranan kebudayaan islam dan juga para tokoh yang berperan besar dalam sejarah islam di masa lalu, mulai dari perkembangan islam dari masa Nabi Muhammad saw dan *Khulafaurrasyidin*, Bani ummayyah, Abbasiyah, Ayyubiyyah dan sampai pada perkembangan islam di Indonesia. Mata pelajaran SKI memiliki kontribusi dalam memberikan

¹¹ Sidi Gazalba, Pengantar Sejarah sebagai ilmu, vol 33 (1966), hlm 11-12.
11 <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34491/1/Arief-FITK>

¹² Susmira, Sejarah Peradaban Dunia 1, jurnal pendidikan islam vol 15 (1966), hlm 11-12h. 25.

pemahaman, motivasi dalam menghayati sejarah kebudayaan Islam kepada peserta didik

Berdasarkan pengertian dari sejarah dan kebudayaan sebagaimana yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan pengertian tentang “Sejarah Kebudayaan Islam” atau sebagai berikut: (a) keterangan mengenai pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam dari waktu ke waktu yang lain, sejak zaman lahirnya Islam sampai dengan masa sekarang, dan (b) cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam, baik dari segi ide dan konsepsi maupun dari segi institusi dan operasionalisasi sejak zaman Nabi Muhammad SAW sampai sekarang.¹³

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Demi mendukung permasalahan terhadap pembahasan, dibutuhkan bagi peneliti untuk menelusuri berbagai penelitian terdahulu yang relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Selain itu merupakan syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya *plagiatisme* secara utuh hasil karya orang lain. Karena itu untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterikatan yang erat

¹³ Zuhairi, dkk., Sejarah Pendidikan Islam, hlm. 2

namun penelitian ini masih berbeda dari penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan I Made Sudana “Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu” 1, April 2019 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya angka peningkatan terjadinya peningkatan yang sangat signifikan. Upaya-upaya yang maksimal tersebut menuntun pada suatu keberhasilan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* mampu meningkatkan prestasi belajar anak/peserta didik. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti sekarang adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran *snowball throwing*. Pada penelitian yang dilakukan oleh I Made Sudana, yang dilihat dalam penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Gianyar dengan jenis penelitian kuantitatif¹⁴, Sedangkan penelitian yang akan diteliti ini melihat kepada pengaruh penerapan model *Snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik di MTsN 4 Rukoh Banda Aceh.
2. Jurnal yang ditulis Md Dwi Suria Oktaviani “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia” tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui *Snowball throwing* berbantuan media audiovisual dan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan melalui *Snowball throwing* berbantuan media audiovisual pada siswa kelas V. Dengan demikian dapat

¹⁴ Sudana, “Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu.”

disimpulkan bahwa model Snowball throwing berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V. berdasarkan penelitian yang relevan ini dengan yang peneliti lakukan memiliki kesamaan variabel terikat yaitu hasil belajar. Akan tetapi terdapat perbedaan yang dapat dilihat dari segi desain penelitian, dalam penelitian yang digunakan Md Dwi Suria Oktaviani ini menggunakan kelas kontrol dan eksperimen sedangkan penelitian yang diteliti peneliti tidak menggunakan kelas kontrol hanya kelas eksperimen¹⁵. Jurnal Md Dwi Suria Oktaviani lebih melihat perbedaan hasil belajar antara kelas kelompok siswa yang dibelajarkan melalui Snowball throwing berbantuan media audiovisual dan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan melalui Snowball throwing berbantuan media audiovisual pada siswa kelas V sedangkan peneliti hanya melihat terhadap peningkatan hasil belajar.

3. Penelitian yang dilakukan Yuyun Tri Setiawati, S.Pd “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas III SDN Margahayu Pada Materi Keanekaragaman Budaya Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan” 1 februari 2017 . Pada hasil belajar peserta didik siklus III ini, terdapat 40 peserta didik yang sudah tuntas KKM sebesar 70,00 (90,9%). Namun masih ada juga peserta didik yang belum tuntas hasil belajarnya yaitu 4 orang peserta didik (9,1%). Hal ini dimungkinkan kurangnya konsentrasi peserta didik dalam

¹⁵ Oktaviani, M. D. S., Suwatra, I. W., & Murda, N. (2019). Pengaruh model pembelajaran snowball throwing berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar bahasa indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 89-97.

mengerjakan soal tes. Secara keseluruhan, hasil belajar peserta didik belum memenuhi persentase ketuntasan yaitu sebesar 85%.¹⁶Yuyun meneliti tentang peningkatan hasil belajar peserta didik di SDN Margahayu. Sedangkan penelitian yang akan diteliti ini melihat kepada pengaruh penerapan model *Snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik di MTsN 4 Rukoh Banda Aceh.

4. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, “Penerapan Model Snowball Throwing Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” April 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Snowball Throwing berbantuan media konkret dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA peserta didik sekolah dasar. Hal ini dilihat dari skor awal keaktifan belajar siklus I sebesar 3,625 (90,62%) meningkat di siklus II menjadi 3,81 (95,25%). Hasil belajar peserta didik secara kognitif meningkat dari siklus I mencapai 65,22% dengan rata-rata kelas 70,86 meningkat di siklus II menjadi 91,30% dengan rata-rata kelas sebanyak 79,33. Berdasarkan kesimpulan diatas, model Snowball Throwing terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.¹⁷Berdasarkan penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan, terdapat persamaan dalam

¹⁶ Setiawati, Y. T. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Margahayu Pada Materi Keanekaragaman Budaya Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 3(01), 1-1.

¹⁷ Agustina Tyas Asri Hardini, Arlita Akmal, “Penerapan Model Snowball Throwing Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol. 3, No. 1, April 2017, h. 1. <http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/article/view/37>

penggunaan variabel bebas yaitu Snowball Throwing¹⁸. Akan tetapi dalam variabel terikatnya, peneliti hanya menggunakan hasil belajar, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan dua variabel terikat yaitu keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian terdahulu menggunakan PTK, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

5. Jurnal Kreatif Online, “Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada SDN No.1 Pantolobete” tahun 2013. Hasil penelitian “menunjukkan bahwa pada tindakan siklus I, II dan III aktivitas peserta didik selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I menunjukkan hasil ketuntasan klasikal yang diperoleh yaitu 14,30% dan daya serap klasikal yang diperoleh 57,86%. Tindakan siklus II, peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Pada pertemuan pertama skor yang diperoleh 75,00% dan masuk dalam kategori baik. Pertemuan kedua meningkat dengan jumlah skor 90,00% sedangkan aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama skor yang diperoleh 71,43% dan masuk dalam kategori baik. Meningkat lagi pada pertemuan kedua skor yang diperoleh 89,29% dan masuk dalam kategori sangat baik. Keseluruhan tiap siklus Meningkat di tiap pertemuan dan hasil analisis soal pada siklus II ketuntasan yang diperoleh 92,90% dan daya serap yang diperoleh 85,71%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa Model Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik di SDN 01 Pantolobete.¹⁹²⁰ berdasarkan penelitian yang

¹⁸ Hardini, A. T. A., & Akmal, A. (2017). Penerapan Model Snowball Throwing berbantuan Media Konkret untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 233-245.

relevan ini dengan yang peneliti lakukan memiliki kesamaan variabel terikat yaitu hasil belajar. Akan tetapi jenis penelitian yang digunakan berbeda. Penelitian yang relevan ini menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.



¹⁹Abd Rahman. (2013). Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada SDN No. 1 Pantolobete. *Jurnal Kreatif Online*, 5(4). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3858>

BAB II

Kajian Teori

A. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Cooperative learning berasal dari kata *cooperative* artinya melakukan sesuatu secara bersama-sama yang dalam pelaksanaannya dengan saling membantu satu sama lain dalam setiap kelompoknya²¹. Model Pembelajaran Kooperatif merupakan Model pengajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk saling bekerja sama antara sesamanya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sistematis. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok²²

Artzt dan Newman menyatakan bahwa belajar kooperatif merupakan belajar yang dilakukan dalam tim untuk penyelesaian tugas tugas kelompok untuk mencapai tujuan belajar²³ Trianto berpendapat bahwa *Cooperative learning* merupakan pembelajaran dimana peserta didik belajar bersama dalam kelompok

²² Isjoni, *Cooperative Learning*, jurnal pendidikan islam, Vol.8 No.1 (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15. <http://eprints.uny.ac.id/19292/1/Rifan%20Latif%2000850524006.pdf>

²³ Trianto, *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.56 https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=S_rJDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=Trianto,+Mendesain+model+pembelajaran+inovatifprogresif&ots=Zjz5ROgFIL&sig=zOxRMFDYXQVup9H3mdxMDNNBL4Q&redir_esc=y#v=onepage&q=Trianto%2C%20Mendesain%20model%20pembelajaran%20inovatif-progresif&f=false

kecil 4-6 orang berbeda-beda kemampuan, jenis kelamin, etnis atau ras dan saling membantu.²⁴

Pelaksanaan langkah model *cooperative learning* dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif. Sangat penting dirancang pembelajaran kooperatif yang menekankan pada keaktifan siswa karena sebenarnya siswalah yang berperan sebagai pelaku (subjek) belajar. Dulu, sebelum era globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi, Model pengajaran konvensional dengan menggunakan Model ceramah dan media papan tulis dan kapur, lazim digunakan. Namun seiring dengan era globalisasi yang menghadirkan banyak model yang bervariasi, maka praktik mengajar guru juga harus disesuaikan dengan kondisi zaman, dalam artian perlu dikombinasikan. Namun dengan satu tujuan agar suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berfikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.¹⁴

Pada dasarnya *cooperative learning* memiliki pengertian sebagai suatu sikap dalam bekerja sama saling membantu anggota dalam bentuk kerja sama dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih di mana keberhasilannya sangat dipengaruhi pada keterlibatan setiap anggota kelompok itu sendiri. *cooperative learning* juga dapat diartikan sebagai suatu tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara anggota kelompok. Johnson dan Johnson menyajikan uraian ringkas tentang kooperasi dan pembelajaran kooperatif serta membedakannya dengan pembelajaran kompetitif (persaingan) dan individual.

²⁴ Trianto, Model-Model Pembelajaran Inovatif Konstruktivisme, jurnal penelitian pendidikan, Vol.9 No.2 h.41

Dalam suasana kooperatif setiap anggota sama-sama berusaha untuk mencapai hasil yang nantinya bisa di rasakan oleh semua anggota kelompok.

Pembelajaran kooperatif mengarah pada Model pembelajaran di mana adanya hubungan bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu antar peserta didik dalam belajar. Pembelajaran kooperatif umumnya melibatkan kelompok yang berbeda-beda dan ada juga yang menggunakan kelompok dengan bentuk yang berbeda-beda. Dalam lingkungan pembelajaran kooperatif, peserta didik harus menjadi peserta aktif dalam kelompoknya sehingga dapat membangun komunitas pembelajaran yang saling membantu antara satu sama lain. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan ketrampilan sosial.²⁵

2. Macam-macam pembelajaran *Cooperative Learning*

Terdapat beberapa model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran, berikut beberapa tipe-tipe dari model pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

- a. Model Pembelajaran tipe Two Stay Two Stray, model pembelajaran dimana setiap anggota kelompok mengirim perwakilan kelompok tersebut untuk memberikan serta membagikan hasil dan informasi ke kelompok lain.
- b. Model pembelajaran tipe Make A Match (Mencari Pasangan) model pembelajaran dimana setiap peserta didik diberikan sebuah kartu yang

²⁵ Miftahul Huda, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h. 31.
<http://repository.uin-malang.ac.id/12485/>

bertuliskan soal/jawaban kemudian mencari pasangan kartu yang cocok seperti jika peserta didik mendapatkan kartu yang bertuliskan soal maka peserta didik itu mencari pasangan kartu tersebut yang berisi jawaban.

- c. Model pembelajaran tipe *Snowball Throwing*, model pembelajaran yang dimana peserta didik dibentuk dalam kelompok kemudian masing-masing kelompok menunjuk perwakilan kelompoknya dan diberi tugas dari guru lalu masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang di bentuk seperti bola yang didalamnya berisi pertanyaan, kemudian dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.
- d. Model Pembelajaran tipe *Team Game Tournament*, model pembelajaran dimana setiap peserta didik dalam kelompoknya saling membantu memahami materi dan mengerjakan tugas dan di pandu dengan kompetensi antar anggota dalam bentuk permainan
- e. Model pembelajaran tipe *Giving Question And Getting Answer*, model pembelajaran ini dimana setiap peserta didik dalam kelompoknya di beri dua kartu, kartu pertama untuk bertanya dan kartu kedua untuk menjawab yang akan digunakan pada sesi tanya jawab.
- f. Model pembelajaran tipe *Think-Pair-Share*, model dengan tipe ini dimana setiap peserta didik diberi tugas untuk memikirkan tugasnya sendiri, berdiskusi dengan pasangannya kemudian menshare hasil diskusinya dalam kelompok.
- g. Model Tipe *Jigsaw*, model dengan tipe ini dimana seluruh perwakilan setiap anggota kelompok berkumpul untuk mempelajari dan membahas topik yang

sama kemudian masing-masing peserta didik kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan materi yang di dapat kepada anggota kelompoknya.

- h. Model Pembelajaran Tipe Number Head Together, model pembelajaran tipe ini dimana peserta didik siswa dalam setiap kelompoknya di beri nomor urut serta tugas kemudian guru memanggil salah satu nomor untuk melaporkan hasil kerja kelompoknya

3. Unsur-Unsur dan Ciri-Ciri Model Pembelajaran *Cooperative*

Learning

Model pembelajaran ini mempunyai unsur-unsur dasar pembelajaran di antara lain :

- a. Peserta didik dalam kelompoknya haruslah berpikiran bahwa mereka sehidup sepenanggungan bersama.
- b. Peserta didik bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya.
- c. Peserta didik haruslah melihat dan menganggap bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
- d. Peserta didik haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- e. Peserta didik diberikan evaluasi atau diberi penghargaan yang akan juga diberikan untuk semua anggota kelompok.
- f. Peserta didik berbagi kepemimpinan tugas dan mereka membutuhkan ketrampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya. Peserta didik

akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif (persaingan)²⁶.

Model pembelajaran kooperatif ini juga ciri-ciri dalam pembelajaran di antara sebagai berikut:

- a. Belajar bersama dengan teman-teman kelompoknya
 - b. Selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman
 - c. Saling mendengarkan pendapat sesama anggota kelompok
 - d. Belajar dari teman-teman anggota kelompok
 - e. Belajar dalam kelompok-kelompok kecil
 - f. Produktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat
 - g. Keputusan tergantung pada peserta didik yang sudah disepakati dalam kelompoknya
 - h. Peserta didik aktif dalam kelompok.
 - i. Membentuk ketrampilan sosial
 - j. Berbagi kepemimpinan tugas dan berbagi tanggung jawab
- Heterogen²⁷

4. Tujuan Model Pembelajaran Cooperative Learning

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan proses belajar. Menurut Depdiknas tujuan pertama pembelajaran kooperatif, yaitu meningkatkan hasil akademis, dengan

²⁶ Miftahul Huda, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h. 31.

²⁷ Trianto, *Mendesain Model*, h. 47.

meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas akademiknya. Peserta didik yang lebih dapat akan menjadi pusat informasi bagi peserta didik yang kurang mampu, yang mempunyai arah dan bahasa sama. Sedangkan tujuan yang kedua, pembelajaran kooperatif, memberi kesempatan agar peserta didik mampu menerima temannya yang memiliki berbagai perbedaan latar belajar. Tujuan penting ke tiga dari proses belajar kooperatif adalah untuk mengembangkan ketrampilan sosial siswa. Ketrampilan sosial yang dimaksud antara lain, berbagi tugas, aktif bertanya dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, menarik minat teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat yang dimiliki, bekerja dalam kelompok dan sebagainya.²⁸

menurut Trianto tujuan model pembelajaran cooperative learning sebagai berikut:

- a. Bertujuan dalam kesuksesan kelompok, yang hanya dicapai jika semua anggota kelompok mampu dalam penguasaan materi.
- b. Johnson menyatakan bahwa tujuan pokok belajar kooperatif merupakan memaksimalkan belajar peserta didik dalam peningkatan prestasi akademik dan pemahaman secara individu dan kelompok.
- c. Para ahli menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif bisa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menjalankan tugas-tugas akademik, membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang sulit, dan membantu peserta didik dalam kemampuan berfikir .

28 Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli dan Sri Harminto, *Model – Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 60.

- d. bertujuan dalam melatih ketrampilan-ketrampilan kerja sama dan kolaborasi, dan juga kemampuan tanya jawab peserta didik
- e. Memiliki 3 jenis cakupan tujuan yang penting yaitu:
 - a. hasil belajar akademik,
 - b. penerimaan terhadap keragaman
 - c. pengembangan ketrampilan sosial.²⁹
 - d. Model *Snowball Throwing*

B. Model *Snowball Throwing*

1. Pengertian model *Snowball Throwing* (melempar bola salju)

Model snowball merupakan Model pembelajaran yang berbasis pada pendekatan konteks (CTL). *Snowball throwing* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. *Snowball throwing* adalah pembelajaran efektif yang merupakan rekomendasi UNESCO, yakni belajar mengetahui (learning to know), belajar bekerja (learning to do), belajar hidup bersama (learning to live together), dan belajar menjadi diri sendiri Model melempar bola salju termasuk dalam Model pembelajaran percakapan dan merupakan bagian dari Model pembelajaran kolaboratif. Model melempar bola salju adalah pelajaran pertama dalam permainan fisik melempar bola salju untuk memukul orang lain..³⁰ *Snowball throwing* berarti "bola salju menggelinding", diartikan sebagai Model pembelajaran dengan pertanyaan bola Kertas digulung menjadi bola lalu dilempar secara bergantian antar anggota kelompok.

²⁹ Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli dan Sri Harminto, *Model – Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 57

³⁰ Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 05.

Proses belajar yang seperti ini mampu mengubah peserta didik menjadi dinamis karena aktivitas peserta didik tidak hanya sekedar berpikir, menulis atau bertanya, Namun mereka juga melakukan aktivitas yaitu dengan menggulung kertas dan dilemparkan kepada temannya. Begitu juga dengan setiap anggota kelompok, mereka harus mempersiapkan dirinya dikarenakan mereka harus menjawab pertanyaan secara berurutan dari teman-temannya di bola kertas tersebut. Dengan seperti ini peserta didik dapat mengutarakan kesulitan yang mereka hadapi dalam menguasai materi pelajaran. Keuntungan lain yang bisa diperoleh dengan menggunakan Model ini adalah Melalui Model *snowball throwing*, guru dapat melatih keterampilan peserta didik dalam menjawab dan memecahkan masalah.

2. Langkah-langkah Model *Snowball Throwing*

Menurut Suyatno Adapun langkah-langkah Model *snowball throwing* sebagai berikut:³¹

- a. Guru menjelaskan materi
- b. Guru membentuk kelompok dan memanggil ketua Setiap kelompok untuk menjelaskan materi.
- c. ketua kelompok kembali kekelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada anggotanya.
- d. Setiap kelompok diberikan kertas untuk menuliskan pertanyaan seputar materi yang sudah dijelaskan ketua kelompok

³¹ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Aktif*, (Surabaya: Musmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 125. file:///C:/Users/HP/Downloads/10122-18296-1-SM.pdf

- e. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibentuk menjadi bola dan dilempar antar mereka.
- f. Setelah peserta didik menerima bola/pertanyaan, mereka harus menjawab pertanyaan yang tertulis di kertas bergantian.
- g. Evaluasi
- h. Penutup.

3. Kelebihan dan kekurangan Model *Snowball Throwing*

a. Kelebihan Model *Snowball Throwing*

Adapun kelebihan pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Shoimin adalah:³²

- a. Suasana belajar menjadi seru dan tidak membosankan karena peserta didik belajar sambil bermain dikelas.
- b. Mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dikarenakan dalam proses pembelajaran mereka diwajibkan agar mampu membuat dan menjawab soal
- c. Peserta didik akan aktif dalam proses pembelajaran
- d. peserta didik lebih mengerti dan paham secara mendalam disebabkan sebab mereka mengerahkan segala indra, baik itu penglihatan, pendengaran dan juga mampu menulis serta berbicara mengenai materi yang didiskusikan kelompok

³² Aris Shoimin, Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014), hal 176 <http://repository.unpas.ac.id/36481/>

b. kekurangan Model *Snowball Throwing*

Adapun kelebihan pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Shoimin adalah :³³

- a. Model ini hanya bergantung kepada kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Peserta didik biasanya membuat soal hanya seputar materi yang dijelaskan saja, hal inilah yang membuat mereka tidak menguasai penuh materi.
- b. ketua kelompok yang tidak bisa menjelaskan tentu menjadi penghalang bagi anggota lain untuk memahami materi, maka diperlukan waktu yang lebih untuk peserta didik untuk mendiskusikan materi pelajaran.
- c. Membutuhkan waktu yang cukup lama
- d. Suasana cenderung lebih ribut dikarenakan suasana belajar yang berkelompok.

4. Cara Mengatasi Kekurangan *Snowball Throwing*

kekurangan dalam penggunaan model snowball throwing ini dapat diatasi dengan cara berikut ini :

- a. Guru menjelaskan materi terlebih dahulu secara singkat dan jelas disertai dengan aplikasinya.
- b. memanfaatkan waktu dengan cara memberi batasan dalam pembentukan kelompok dan sesi pertanyaan.
- c. Guru ikut serta dalam pembentukan kelompok sehingga tidak akan ada terjadinya kegaduhan yang membuat kelas rusuh,

³³ Aris Shoimin, Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014),hal 176

- d. Dalam pemilihan ketua kelompok hendaknya dipilih peserta didik yang menonjol sehingga mampu menjalankan tugasnya sebagai pimpinan kelompok.
- e. Memisahkan grup anak yang sering membuat gaduh dalam kelompok yang berbeda, sehingga tidak akan ada celah bagi mereka untuk ribut dikelas.

Dapat di simpulkan bahwa cara mengatasi kekurangan penerapan *snowball throwing* terletak pada gurunya terlebih dahulu menyampaikan materi dengan jelas, mengoptimalkan waktu dengan baik, dan juga guru ikut serta dalam jalannya aturan bermain *snowball throwing*.³⁴

5. Penerapan Model *Snowball Throwing*

Penerapan adalah konsep dan ide dalam suatu tindakan praktik sehingga memberikan dampak baik, baik itu pengetahuan dan keterampilan.³⁵ Guru bertugas mengatur lingkungan pembelajaran sehingga mampu menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik, pelaksanaan pembelajarannya terbagi atas 2 bagian :

1. Pre test

Tes awal merupakan sebuah tes yang diberikan kepada peserta didik sebelum melakukan Model *Snowball Throwing*. Pre test ini bertujuan untuk

³⁴ Suprijono, Agus, Cooperative Learning, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.33 https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=5t1YEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=buku+Suprijono,+Agus,+Cooperative+Learning&ots=UAYnV FnyV&sig=6bNGYA unyctOhNMr7jL Ay6drdM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

³⁵ E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasi (Bandung: Remaja Rosdakarya , 2003), hlm. 93.

mengetahui apakah diantara peserta didik yang sudah mengetahui yang akan diajarkan.³⁶

2. Pos test

Pos test adalah suatu tes yang diberikan kepada peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan Model *Snowball Throwing*. Tujuan diberikan Pos test ini adalah untuk mengetahui kemampuan yang telah dicapai peserta didik setelah berakhirnya penyampaian pelajaran³⁷

C. Hasil Belajar

Menurut Hamalik, hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada peserta didik yang bisa diamati juga diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan itu dapat diartikan sebagai adanya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.³⁸ Menurut Benjamin Bloom, hasil belajar adalah Keterampilan siswa setelah mengalami proses Belajar berupa perubahan perilaku dari 3 ranah yaitu :

a. Ranah Kognitif

Merupakan cakupan tentang kegiatan mental (otak). segala upaya yang berkaitan dengan aktifitas otak terkandung dalam ranah kognitif

³⁶ Asep Zakaria, Kamin Sumardi, dkk., “Penerapan Model Pembelajaran Edutainment Pada Pembelajaran Psychometric Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK”, Journal Of Mechanical Engineering Education, Vol. 4, No. 1, Juni, hlm. 30. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13373/>

³⁷. Asep Zakaria, Kamin Sumardi, dkk., “Penerapan Model Pembelajaran Edutainment Pada Pembelajaran Psychometric Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK”, Journal Of Mechanical Engineering Education, Vol. 4, No. 1, Juni, hlm. 33

³⁸ Omear Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30. http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4107&keywords=

b. Ranah afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berhubungan dengan sikap seseorang, dapat diprediksi ketika seseorang sudah memiliki kontrol kognitif. Hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dilihat dengan berbagai cara Perilaku seperti: perhatian belajar, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial³⁹

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknis, fisik, dan sosial secara intelektual. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran Sejarah kebudayaan islam.

1. Macam-macam Hasil Belajar

Terdapat 5 macam hasil belajar :

- a. Keterampilan intelektual atau prosedural meliputi pembelajaran konsep, prinsip dan pemecahan masalah diperoleh melalui penyajian materi di sekolah.
- b. Strategi kognitif, yaitu kemampuan memecahkan suatu masalah baru dengan mengklasifikasikan proses internal setiap individu menjadi perhatian, belajar, mengingat serta berpikir.
- c. pengetahuan verbal, yaitu kemampuan mengatur informasi-informasi yang relevan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata kata.

³⁹ Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), Hlm 22-23 http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=6027

- d. keterampilan motorik, merupakan kemampuan melaksanakan gerakan gerakan berhubungan dengan otot.
- e. Sikap, yaitu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaankepercayaan serta faktor intelek.⁴⁰

2. Tingkat Keberhasilan Belajar

Bukti bahwa seseorang telah belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku seseorang, misalnya dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, perubahan perilaku terdiri dari sejumlah aspek yaitu :⁴¹

- a. Pengetahuan
- b. Pengertian
- c. Kebiasaan
- d. Emosional
- e. Hubungan sosial
- f. Jasmani dan sikap.

Tingkatan keberhasilan belajar dapat dikatagorikan sebagai berikut :

- a. Istimewa apabila semua bahan pelajaran dikuasai 100%
- b. Baik sekali apabila sebagian besar materi dikuasai antara 76-99%
- c. Baik, apabila bahan dikuasai hanya 60-75%
- d. Kurang, apabila bahan yang dikuasai kurang dari 60%.

⁴⁰ Aunurrahman, Belajar dan pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 47.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/952>

⁴¹ Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara: 2007), hlm. 30.
http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4107&keywords=

3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Untuk menuju dalam keberhasilan belajar tidak cukup dilihat dari peningkatan pendidiknya saja, juga ditentukan oleh faktor lain, maka dari itu sebegus apapun seorang guru itu merancang pembelajaran tetap juga tidak bisa membuat semua peserta didik berhasil dalam belajar.

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar :

1. Faktor internal, merupakan faktor dalam diri sendiri (fisik) atau faktor jasmaniah seperti faktor kelelahan dan faktor psikologis.
2. Faktor eksternal, merupakan faktor dari luar, seperti keluarga teman dan lingkungan.⁴²
 - a. Bentuk dan tipe hasil belajar

Tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai peserta didik penting diketahui guru, agar guru dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik, dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar yang dimiliki peserta didik. Tipe hasil belajar harus tampak dalam tujuan pengajaran (tujuan intruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.

Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar :

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian

⁴² Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54-72. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/1323>

- 3) Sikap dan cita-cita Masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum di sekolah.

Demikian dari hasil belajar diatas dapat disampaikan bahwa bentuk dan tipe hasil belajar adalah aspek-aspek yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek tersebut adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek ini saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Kata lain, rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai peserta didik yang mencakup tiga aspek tersebut

D. Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam bahasa Arab, kata "sejarah" sama artinya dengan kata tarikh dan sirah. Secara bahasa, at-tarikh berarti ketentuan masa atau waktu. Secara istilah, at-tarikh berarti keadaan dan peristiwa yang terjadi pada masa lalu baik pada diri individu maupun masyarakat, .at-tarikh dapat juga dimaknai sebagai Ilmu yang membahas peristiwa atau kejadian, masa atau tempat terjadinya suatu peristiwa, dan penyebab terjadinya peristiwa tersebut.⁴³

Sejarah kebudayaan Islam adalah suatu mata pelajaran yang mentelaah tentang asal usul, perkembangan dan juga peranan kebudayaan islam dan juga para tokoh yang berperan besar dalam sejarah islam di masa lalu, mulai dari perkembangan islam dari masa Nabi Muhammad saw dan *Khulafaurrasyidin*, Bani

⁴³ Abdul Azis, Efektifitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai terhadap Pengembangan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, vol.7, 2019 hal 59 <https://riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/355>

ummayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah dan sampai pada perkembangan islam di Indonesia. Mata pelajaran SKI memiliki kontribusi dalam memberikan pemahaman, motivasi dalam menghayati sejarah kebudayaan Islam kepada peserta didik.⁴⁴

pendapat lain menyatakan bahwa pelajaran SKI merupakan pelajaran yang berkaitan tentang peristiwa dan proses penting peradaban islam yang mana akan terjadinya pengenalan dan transformasi nilai-nilai peserta didik terhadap ajaran islam dan dituntut dapat mengungkap bukti kebenaran pada masa itu.⁴⁵ Dapat disimpulkan bahwasanya SKI adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi bagian dari tema-tema keagamaan islam. Mata pelajaran SKI membahas tentang kejadian-kejadian serta perkembangan islam pada masa sebelum Nabi Muhammad SAW menjadi rasul sampai setelah beliau wafat, dari zaman klasik hingga zaman modern

2. Tujuan dan Fungsi Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran SKI didalam kurikulum adalah salah satu bagian dari pendidikan agama islam yang diarahkan untuk mengenalkan, memahami serta menghayati sejarah kebudayaan Islam kepada peserta didik yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan pengajaran dan bimbingan. Mata pelajaran SKI ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut :

⁴⁴ Peraturan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Madrasah Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab

⁴⁵ Dhuhaa Rohmawan, "Implementasi Model Pembelajaran Peta Konsep Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Sunan Ampel Pare," Sekolah Tinggi Agama Islam Hasanudin 4, no. 1 (2017): 52 <http://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/27>

1. Menciptakan kesadaran peserta didik atas pentingnya nilai -nilai dan norma islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw.
2. Menciptakan kesadaran peserta didik tentang betapa pentingnya waktu serta tempat yang menjadi sebuah proses dari masa lalu, masa sekarang dan masa depan.
3. Melatih pemikiran kritis peserta didik agar dapat memahami kenyataan sejarah secara benar berdasarkan pendekatan ilmiah
4. Menanamkan apresiasi dan penghargaan kepada peserta didik atas peninggalan-peninggalan sejarah islam pada masa lampau.⁴⁶
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dengan cara meneladani tokoh-tokoh yang berperan besar dalam peradaban islam, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi dan sebagainya untuk mengembangkan keudayaan serta peradabadian Islam.

Berdasarkan fungsinya, pembelajaran SKI dapat menanamkan nilai, prinsip serta sikap yang luhur islami peserta didik dalam menjalankan kehidupan. Sesuai dengan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 berkaitan dengan silabus madrasah tahun 2013, mata pelajaran dalam sejarah Budaya Islam Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk menjadikan siswa memiliki sifat-sifat berikut :

⁴⁶ Dhuhaa Rohmawan, "Implementasi Model Pembelajaran Peta Konsep Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Sunan Ampel Pare," Sekolah Tinggi Agama Islam Hasanudin 4, no. 1 (2017)

1. menyadarkan peserta didik akan pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai dan standar dasar islam yang dibangun oleh Rasulullah SAW dalam pengembangan budaya dan peradaban islam.
2. Menyadarkan peserta didik akan pentingnya waktu dan tempat yang merupakan proses dari masa lampau, kini dan masa depan. Melatih pemikiran peserta didik agar lebih kritis dalam memahami fakta sejarah secara benar dengan pendekatan ilmiah.
3. Menumbuhkan dan rasa hormat peserta didik dan menghargai atas warisan sejarah Islam sebagai bukti peradaban manusia keislaman di masa lalu.
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berempati dalam peristiwa sejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh penting dalam islam dan mampu mengaitkan dalam fenomena sosial sekarang baik itu budaya, politik dan ekonomi.⁴⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan sejarah kebudayaan Islam adalah untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman peserta didik terhadap sejarah peradaban Islam. Sebaliknya, guru sebagai pelaksana harus bisa Merumuskan tujuan pembelajaran serta nilai-nilai keislaman.

3. Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan suatu ilmu yang sangat berkaitan dengan Model pembelajaran dikarenakan didalamnya banyak dijumpai materi tentang konsep dan wawasan islam yang menuntut pendidik untuk mampu

⁴⁷ Budi Sujati, Kurikulum dan Pembelajaran Pada Sejarah dan Kebudayaan Islam di MTs Kifayatul Akhyar Kota Bandung, (Bandung: STKIP Pangeran Dharma Kusuma Indramayu, 2018), h.2. <https://jurnal.padhaku.ac.id/index.php/sinau/article/view/49>

komunikatif dan kreatif dalam menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran terkesan lebih menarik. Menarik atau tidaknya proses pembelajaran ini tentunya dipengaruhi oleh penerapan Model pembelajaran yang disajikan oleh guru.

Penerapan Model pembelajaran yang menarik yang tepat seperti diskusi, bermain game, tanya jawab, kerja kelompok atau sebagainya. Model yang tidak tepat akan berakibat kepada penurunan hasil belajar peserta didik itu nantinya.

4. Daulah Umayyah

Materi Daulah Umayyah adalah materi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII Madrasah Tsanawiyah semester genap. Dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah, materi Daulah Umayyah yang perlu dibahas adalah sejarah Daulah Umayyah, perkembangan peradaban pada masa Daulah Umayyah, dan tokoh ilmuwan muslim terkemuka Daulah Umayyah.

Pokok materi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah pokok materi yang diambil dari silabus kurikulum 2013 yang berbasis pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran PAI materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah. KI dan KD disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti		Kompetensi Dasar	
	Memahami pengetahuan (faktual, Konseptual, dan		Memahami sejarah pertumbuhan ilmu

KI-3	prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.13	pengetahuan pada masa Bani Umayyah
KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunkan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.13	Menerangkan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penyusunan penelitian ini peneliti menggunakan jenis eksperimental dan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang penyajiannya dalam bentuk angka untuk mengetahui data maupun untuk membandingkan dengan data lain⁴⁸. Sugiyono mengatakan penelitian eksperimen bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan pendidikan terhadap tingkah laku peserta didik atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu.⁴⁹

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTsN 4 Rukoh Banda Aceh. Menurut peneliti hal ini layak untuk diteliti karena mengingat kejenuhan peserta didik dalam menangkap pembelajaran dalam mata pelajaran SKI, dengan adanya ini diharapkan agar tercapainya hasil penelitian yang maksimal.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One group group pretest posttest design*. Pada desain ini dilakukan pretes sebelum dilakukan

⁴⁸ Asep Saepul Hamdi, *Model Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014). Documents\083411053-Bab2_2.pdf

⁴⁹ Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 11

perlakuan. Alasan peneliti ingin mengambil penelitian ini karena peneliti ingin melihat hasil yang akurat melalui beberapa tes yang dilakukan

penelitian *one group pre test post test*⁵⁰, seperti yang terlihat pada Tabel-3.1.

Group	Pre tes	perlakuan	Pos tes
Experiment	O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Skor pretest (sebelum perlakuan) kelas eksperimen

O2 : Tes posstest (setelah perlakuan) kelas eksperimen

X : Penerapan *model snowball throwing*

Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan atau hasil perlakuan yang diberikan. Eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X (*Snowball Throwing*) terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini melibatkan satu kelas pada sekolah yang peneliti lakukan penelitian saja,

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Rukoh Banda Aceh, kecamatan Syiah Kuala kota Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi yang telah ditentukan untuk mendapatkan data dan informasi untuk penelitian ini.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian⁵¹. Variabel dalam penelitian ini tentang model *Snowball throwing*

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). Downloads\Documents\083411053-Bab2_2.pdf

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998). Downloads\Documents\BAB III.pdf

terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran SKI dikelas VII MTsN 4 Rukoh Banda Aceh. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *snowball throwing*
- b) Variabel terikatnya peningkatan hasil belajar.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini peserta didik kelas VII di MTsN 4 Rukoh Banda Aceh. Sedangkan sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Peneliti memilih sampel peserta didik di dua kelas VII yang berbeda di MTsN 4 Rukoh Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 1.2 populasi dan sampel

Populasi	
Kelas unggulan VII-1	32 Peserta didik
Kelas unggulan VII-2	32 Peserta didik
Kelas reguler VII- 3	34 Peserta didik
Kelas reguler VII-4	34 Peserta didik
Kelas reguler VII- 5	34 Peserta didik
Kelas reguler VII- 6	26 Peserta didik
Sampel	
Kelas reguler VII- 2	32 eserta didik

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan item tes tertulis. Tes tertulis dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar pada model *snowball throwing*. Soal tes yang digunakan yaitu soal choise berupa soal *pre-test* dan *post-test*, hasil belajar peserta

didik yang dibuat berdasarkan materi yang telah diberikan melalui penggunaan model *snowball throwing*. Tes yang diberikan berupa soal objektif (pilihan ganda) sebanyak 20 butir soal. Sebelum soal belajar peserta didik digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal yaitu uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa valid atau shahih suatu instrumen. Sebuah instrumen yang layak atau valid memiliki validitas yang tinggi. Sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.³⁹ Uji validitas mengungkapkan bahwa alat ukur yang digunakan telah sesuai dan mampu memberikan gambaran data secara cermat.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table. Jika r hitung $>$ r table, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r table, maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.⁴⁰ Hasil perhitungan validitas butir soal menggunakan Microsoft Office Excel 2010.

Tabel-3.3 uji validitas

Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,411	0,349	Valid
2	0,446	0,349	Valid
3	0,386	0,349	Valid
4	0,369	0,349	Valid
5	0,459	0,349	Valid
6	0,358	0,349	Valid
7	0,474	0,349	Valid
8	0,443	0,349	Valid
9	0,414	0,349	Valid
10	0,456	0,349	Valid

11	0,567	0,349	Valid
12	0,401	0,349	Valid
13	0,461	0,349	Valid
14	0,412	0,349	Valid
15	0,450	0,349	Valid
16	0,380	0,349	Valid
17	0,365	0,349	Valid
18	0,451	0,349	Valid
19	0,434	0,349	Valid
20	0,428	0,349	Valid

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran instrumen dalam penggunaan yang berulang. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴¹ Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila jawaban atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas soal tes menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS 25.0 for Windows. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika Cronbach's Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika Cronbach's Alpha $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut

Tabel-3.4 Kriteria Realiabilitas

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
$>0,90$	Sangat Reliabel
$0,70 - 0,90$	Reliabel
$0,40 - 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 - 0,40$	Kurang Reliabel
$< 0,20$	Tidak Reliabel

Adapun hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 25.0 for Windows sebagai berikut :

Tabel 3.4 Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>N of Items</u>
766	20

Selain instrumen penelitian, juga dilengkapi dengan pembelajaran, antara lain :

a. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturantentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

c. Lembar kerja peserta didik (LKPD)

d. Lembar kerja peserta didik merupakan suatu bentuk lembar kerja peserta didik yang disusun dengan langkah-langkah kerja yang harus diikuti oleh peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

5. Analisis data

Analisis data mencakup seluruh kegiatan klarifikasi, menganalisa, memakai, dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul. Analisis data adalah penyederhanaan yang diperoleh melalui pengamatan dengan cara memilih data dengan sesuai kebutuhan penelitian dan kemudian diuraikan lebih sederhana menjadi uraian yang berurutan dan akhirnya ditarik kesimpulan dalam bentuk pernyataan kalimat sederhana dan padat, tetapi mengandung pengertian yang luas, dalam penelitian ini, data peningkatan hasil belajar peserta didik dianalisis dengan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan keberhasilan dan meningkatkan hasil belajar dalam penggunaan modul pembelajaran. Adapun Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut ⁵²

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

Keterangan :

P = Nilai rata-rata

\sum Siswa Tuntas Belajar= Jumlah semua nilai peserta didik

\sum Siswa = Jumlah peserta didik

⁵² Daryanto, Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah, (Yogyakarta: Media, 2014), hal : 194

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar peserta didik dalam persentase adalah sebagai berikut ⁵³:

Tabel 3.5 kriteria tingkat keberhasilan

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
81 – 100%	Sangat baik
61 – 80%	baik
41 – 60%	Cukup baik
21 – 40 %	Kurang baik
0 – 20 %	Tidak baik



⁵³ Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal: 15

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Banda Aceh yang merupakan jenjang pendidikan menengah pertama yang bernaung dibawah Kementerian Agama Provinsi Aceh. MTsN 4 Banda Aceh beralamat di Jln. Rukoh Utama Gp. Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh.

2. Sejarah MTsN 4 Banda Aceh

Ide berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 adalah gagasan bapak prof. Dr. Safwan Idris, MA, pada saat itu beliau menjabat sebagai pembantu Rektor. Beliau pernah bercita-cita dan menyampaikan kepada seseorang bahwa insya Allah suatu saat nanti kita akan mendirikan sebuah madrasah Laboratorium untuk IAIN Ar- Raniry.

Pada tahun 1999 Madrasah Laboratorium IAIN menjadi kenyataan, yaitu pada saat presiden Republik Indonesia dijabat oleh Bapak Prof. Dr. Ing. B.J Habibie. Bapak Presiden menganjurkan agar memperhatikan pendidikan di Aceh, usulan beliau ini mendapat sambutan dan diangkatlah sejumlah guru untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah serta penegerian beberapa Madrasah pada saat itu. Hal ini berdasarkan surat keputusan Mentri Agama No. 17 tanggal 22 Maret 1999.

Madrasah terpadu ini berstatus negeri sejak pendiriannya telah memiliki tenaga guru negeri dan nama Madrasah yaitu, MTsN dan MAN Rukoh, tapi belum memiliki siswa yang cukup. Gedung yang pertama kali dipakai untuk pembelajaran MTsN yaitu sebagian gedung Fakultas Ushuluddin sebanyak 4 ruang.⁵⁴

Semenjak penegerian Madrasah ini sampai dengan sekarang telah mengalami perubahan, baik perubahan kurikulum yang digunakan, perubahan nama dari MTsN Rukoh menjadi MTsN 4 maupun pergantian pimpinan madrasah itu sendiri, adapun pimpinan-pimpinan yang telah menjadi kepala Madrasah pada MTsN ini, sebagai berikut:

- 1) Drs. Abdul Hamid : tahun 1999 s/d 2004
- 2) Drs. Abdussalam, M.Pd : tahun 2004 s/d 2006
- 3) Drs. Abd. Syukur, M.Ag : tahun 2006 s/d 2008
- 4) Zulkifli, S.Ag, M.Pd : tahun 2008 s/d 2012
- 5) Sayuthi, S.Ag : tahun 2012 s/d 2014
- 6) Drs. Yahya Usman : tahun 2014 s/d 2018
- 7) Nursiah, S.Ag, M.Pd : tahun 2018 s/d 2019
- 8) Dra. Ina Rezkina, M.Pd : tahun 2019 s/d sekarang

⁵⁴ Buku panduan sejarah sekolah MTsN 4 Rukoh

3. Identitas Sekolah

Profil MTsN 4 Banda Aceh secara rinci yaitu sebagai berikut:

- 1) Nama madrasah : MTsN 4 Banda Aceh
- 2) Alamat Sekolah
 - Kecamatan : Syiah Kuala
 - Kota : Banda Aceh
 - Kelurahan : Kopelma Darussalam
- 3) Nama kepala sekolah : Dra. Ina Rezkina, M.Pd
- 4) NSM / NPSN : 121111710004 / 10114183
- 5) Status sekolah : Negeri
- 6) Alamat sekolah : Jln. Rukoh Utama Gp. Kopelma Darussalam Kota
Banda Aceh
- 7) Status akreditasi : A
- 8) Luas tanah : 3.378 M
- 9) Kode pos : 23111

4. Sarana dan Prasarana

Dalam memajukan proses belajar mengajar sangat diperlukan perlengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran. Dikarenakan sarana dan prasarana sekolah adalah salah satu unsur yang sangat mendukung dan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yang baik dan berkualitas bagi para siswa dalam belajar. tanpa adanya sarana dan prasarana maka dari pihak sekolah

akan merasakan kesulitan dan kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, ada beberapa rincian tentang sarana dan prasarana yang ada di MTsN 4 Banda Aceh. Sekolah ini memiliki gedung sendiri dan juga permanen sebagai penunjang dan memfasilitasi segala aktifitas persiapan dan juga pelengkapan demi mendukung terlaksananya proses belajar mengajar

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

NO	Jenis Bangunan	Jumlah ruang dan keadaannya		
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ruang Belajar	17		
2	Kantor	3		
3	Ruang Perpustakaan	1		
4	Masjid/Mushola	1		
5	Ruang kepala sekolah	1		
6	Ruang Guru	1		
7	Ruang Tata Usaha	1		
8	Laboratorium komputer	1		
9	Toilet Guru	1		
10	Toilet Siswa	4		
11	Ruang Bimbingan Konseling	1		
12	Gedung Serba Guna (Aula)	1		
13	Pos Satpam	1		
14	Kantin	1		

Sumber: Dokumentasi tata usaha di MTsN 4 Banda Aceh 20 juli 2023

5. Keadaan Guru dan Pegawai

Tabel 4.2 jumlah guru dan pegawai di MTsN 4 Banda Aceh

No	Jenis Pegawai	L	P	Jumlah	Ket
1	Guru Tetap	8	30	38	
2	Pegawai tetap	4	1	5	
3	Guru honor	1	4	5	
4	Pegawai Tidak Tetap	6	1	7	
	Jumlah	19	36	55	

Sumber: Dokumentasi tata usaha di MTsN 4 Banda Aceh 18 mei 2023

Berdasarkan Tabel 2.2 diketahui bahwa MTsN 4 Banda Aceh memiliki guru tetap berjumlah 38 orang terdiri dari 8 orang guru laki-laki dan 30 orang guru perempuan, jumlah pegawai tetap 5 orang dengan 4 orang laki-laki, 1 orang perempuan, jumlah pegawai tidak tetap 7 orang dengan 6 orang laki-laki dan 1 perempuan, jumlah guru honor 5 orang dengan 1 orang laki-laki dan 4 orang perempuan, jumlah 3 orang pegawai tidak tetap dengan 6 orang laki-laki 1 perempuan.

6. Data Jumlah Peserta Didik MTsN 4 Banda Aceh

Tabel 4.3 jumlah peserta didik tahun pelajaran 2022 -2023

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
	VII-1	13	19	32
	VII-2	14	18	32
	VII-3	13	21	34

VII	VII-4	13	21	34
	VII-5	18	16	34
	VII-6	15	11	26
JUMLAH		86	106	192
VIII	VIII-1	9	23	32
	VIII-2	11	21	32
	VIII-3	18	16	34
	VIII-4	13	21	34
	VIII-5	21	13	34
	VIII-6	15	19	34
JUMLAH		87	113	200
IX	IX-1	9	23	32
	IX-2	13	19	32
	IX-3	16	18	34
	IX-4	14	20	34
	IX-5	16	16	32
	IX-6	15	20	35
JUMLAH		83	116	199
TOTAL		256	335	591

Sumber: Dokumentasi tata usaha di MTsN 4 Banda Aceh 18 mei 2023

7. Visi, Misi & Tujuan Madrasah

1) Visi

Terwujudnya siswa yang beriman, berilmu dan berkarakter.

1) Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan sistem learning yaitu Pembelajaran Tuntas
- b. Penggunaan pendekatan Model yang tepat sesuai dengan materi
- c. Internalisasi dan korelasi nilai-nilai Islam dan setiap mata pelajaran serta cerminan dalam kehidupan sehari-hari
- d. Melaksanakan evaluasi belajar secara berkala, terencana dan efektif
- e. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat siswa
- f. Menciptakan pribadi yang berprestasi dalam setiap kompetensi
- g. Menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, inovatif dan berakhlaqul karimah
- h. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional terhadap pendidik dan kependidikan seiring dengan perkembangan global
- i. Mendayagunakan sarana dan prasarana modern guna mencapai tujuan kualitas pendidikan.

C. Deskripsi Data

1. Pre test

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari hasil *pre test* dan *post tes*. *Pre test* merupakan tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang

dilakukan sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *post tes* merupakan tes yang dilakukan selesai mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar setelah dilakukan model belajar *Snowball Throwing* pada suatu kelas.

Kelas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kelas VII 2 sebagai kelas eksperimen, pada kelas eksperimen dilakukan model belajar *Snowball Throwing*.

Berikut ini tabel yang berisi nilai *pre test* dan *post test* kelas eksperimen

Tabel 4.4 Nilai pre test peserta didik di kelas VII 2

NO	NAMA	NILAI PRE TEST	KETERANGAN	KKM
1	X1	70	TIDAK LULUS	75
2	X2	60	TIDAK LULUS	75
3	X3	65	TIDAK LULUS	75
4	X4	70	TIDAK LULUS	75
5	X5	50	TIDAK LULUS	75
6	X6	55	TIDAK LULUS	75
7	X7	80	LULUS	75
8	X8	70	TIDAK LULUS	75
9	X9	60	TIDAK LULUS	75
10	X10	70	TIDAK LULUS	75
11	X11	65	TIDAK LULUS	75
12	X12	50	TIDAK LULUS	75

13	X13	65	TIDAK LULUS	75
14	X14	65	TIDAK LULUS	75
15	X15	55	TIDAK LULUS	75
16	X16	65	TIDAK LULUS	75
17	X17	60	TIDAK LULUS	75
18	X18	65	TIDAK LULUS	75
19	X19	60	TIDAK LULUS	75
20	X20	75	LULUS	75
21	X21	60	TIDAK LULUS	75
22	X22	65	TIDAK LULUS	75
23	X23	80	LULUS	75
24	X24	50	TIDAK LULUS	75
25	X25	60	TIDAK LULUS	75
26	X26	70	TIDAK LULUS	75
27	X27	75	LULUS	75
28	X28	60	TIDAK LULUS	75
29	X29	60	TIDAK LULUS	75
30	X30	65	TIDAK LULUS	75
31	X31	55	TIDAK LULUS	75
32	X32	75	LULUS	75

Dari data nilai pre test peserta didik di atas, didapatkan nilai rata-rata peserta didik dengan jumlah "64", 5 orang peserta didik yang lulus atau

memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum(KKM). Jadi jumlah presentase keberhasilan belajar peserta didik sebesar 15,6 %.

Adapun kriteria keberhasilan belajar peserta didik menggunakan ketentuan sebagai berikut :

Tabel Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
81 – 100%	Sangat baik
61 – 80%	baik
41 – 60%	Cukup baik
21 – 40 %	Kurang baik
0 – 20 %	Tidak baik

Dari hasil jumlah presentase keberhasilan belajar peserta didik kelas VII-2 MTsN 4 Banda Aceh, mendapatkan jumlah presentase keberhasilan hasil belajar peserta didik 15,6%. Sesuai dengan tabel kriteria tingkat keberhasilan belajar di atas, menunjukkan bahwa pada *pre test* ini, peserta didik kelas VII-2 MTsN 4 Banda Aceh memiliki tingkat keberhasilan belajar “**tidak baik**“, yaitu dengan jumlah presentase sebesar 15,6 % yang berada pada interval 0 - 20%

2. Treatment (Perlakuan)

Perlakuan penerapan model *snowball throwing* dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023 setelah melakukan *pre test* atau tes awal kemampuan peserta didik. Sebelum perlakuan dilaksanakan, peneliti melakukan observasi lokasi dan melakukan pemberian arahan kepada peserta didik di kelas VII-2 MTsN 4 Banda Aceh selama proses penelitian akan dilakukan. Peneliti juga

mempersiapkan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar atau pelaksanaan pemberian perlakuan.

3. *Post test*

Post test atau tes akhir dilakukan sesudah treatment atau perlakuan dan tujuannya untuk mengetahui kemampuan atau pengetahuan awal peserta didik di kelas VII-2 MTsN 4 Banda Aceh. Pelaksanaan *post test* dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023. Berikut di bawah ini hasil *post test* peserta didik kelas VII MTsN 4 Banda Aceh:

Tabel 4.5 Nilai *post test* peserta didik dikelas VII 2

NO	NAMA	NILAI POST TEST	KETERANGAN	KKM
1	X1	85	LULUS	75
2	X2	65	TIDAK LULUS	75
3	X3	70	TIDAK LULUS	75
4	X4	80	LULUS	75
5	X5	70	TIDAK LULUS	75
6	X6	65	TIDAK LULUS	75
7	X7	90	LULUS	75
8	X8	80	LULUS	75
9	X9	65	TIDAK LULUS	75
10	X10	90	LULUS	75
11	X11	75	LULUS	75

12	X12	80	LULUS	75
13	X13	75	LULUS	75
14	X14	70	TIDAK LULUS	75
15	X15	70	TIDAK LULUS	75
16	X16	70	TIDAK LULUS	75
17	X17	75	LULUS	75
18	X18	90	LULUS	75
19	X19	65	TIDAK LULUS	75
20	X20	80	LULUS	75
21	X21	75	LULUS	75
22	X22	75	LULUS	75
23	X23	90	LULUS	75
24	X24	75	LULUS	75
25	X25	80	LULUS	75
26	X26	80	LULUS	75
27	X27	85	LULUS	75
28	X28	65	TIDAK LULUS	75
29	X29	85	LULUS	75
30	X30	90	LULUS	75
31	X31	70	TIDAK LULUS	75
32	X32	85	LULUS	75

Dari data nilai post test peserta didik di atas, didapatkan nilai rata-rata peserta didik dengan jumlah "75", terdapat 21 orang peserta didik yang lulus atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Jadi jumlah presentase keberhasilan belajar peserta didik sebesar 65 %.

Adapun kriteria keberhasilan belajar peserta didik, dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Tabel Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
81 – 100%	Sangat baik
61 – 80%	baik
41 – 60%	Cukup baik
21 – 40 %	Kurang baik
0 – 20 %	Tidak baik

Dari hasil jumlah presentase keberhasilan belajar peserta didik kelas VII-2 MTsN 4 Banda Aceh, mendapatkan jumlah presentase keberhasilan hasil belajar peserta didik sebanyak 65%, sesuai dengan tabel kriteria tingkat keberhasilan belajar di atas, menunjukkan bahwa pada post test ini, peserta didik di kelas VII-2 MTsN 4 Banda Aceh memiliki tingkat keberhasilan hasil belajar "**BAIK**", yaitu dengan jumlah presentase sebesar 65%, yang berada pada interval 61-80%

4. Analisis data *pre test* dan *pos test*

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan. Adapun hasil dari penelitian ini memperoleh hasil *pre test* dan *post test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil penelitian

TEST	RATA-RATA	KETERANGAN
PRE TEST	15,6 %	TIDAK BERHASIL
POST TEST	65 %	BERHASIL

Dari hasil data rata-rata *pre test* dan *post test* yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dengan menggunakan Model *snowball throwing* pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun selisih peningkatan yang terjadi *pre test* dan *post test* sebesar 49,4 %

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik dalam mengumpulkan data, diantaranya dengan melakukan observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati peserta didik saat melakukan kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Snowball Throwing* mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat cocok digunakan dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan *pre test* dan *post test* sebesar 49,4 %. Peserta didik di kelas diarahkan oleh guru untuk mengikuti langkah-langkah dalam penggunaan model *Snowball Throwing* dalam peningkatan hasil belajar.

Teknik pengumpulan data data yang dilakukan melalui tes, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes evaluasi hasil belajar untuk mengukur

kemampuan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi energi alternatif. Penelitian dilakukan pada saat *pre test* dan *post test*..

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah, pada penelitian ini hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 49,4% dari selisih masing-masing rata-rata hasil *pre test* dan *post test* sebagai berikut : 15,6% dan 65%. Pembelajaran secara jelas dan terstruktur kepada peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Adapun keberhasilan belajar peserta didik kelas VII-2 MTsN 4 Banda Aceh berada di kategori “**Baik**”. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat keberhasilan belajar peserta didik sebesar 65% yang berada pada interval 61 – 80%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* efektif digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Banda Aceh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa penggunaan model *snowball throwing* pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tingkat keberhasilan belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan indikator hasil belajar sebesar 49,4 %. Peserta didik mengalami peningkatan setelah belajar menggunakan model *snowball throwing* dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Daulah Umayyah. Hal ini mengacu pada tujuan khusus penelitian ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Rata-rata hasil *pre test* peserta didik sebelum mempelajari atau menggunakan model *snowball throwing* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII-2 Banda Aceh sebesar 64 dengan tingkat keberhasilan belajar sebesar 15,6 % dengan kategori “**Tidak baik**” yang berada pada interval 0 – 20 %
2. Rata-rata hasil *post test* peserta didik sesudah mempelajari atau menggunakan model “*Snowball Throwing*” pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII-2 MTsN 4 Banda Aceh sebesar 75 dengan tingkat keberhasilan belajar 65 % dengan kategori “**Baik**” yang berada pada interval 61- 80 %.

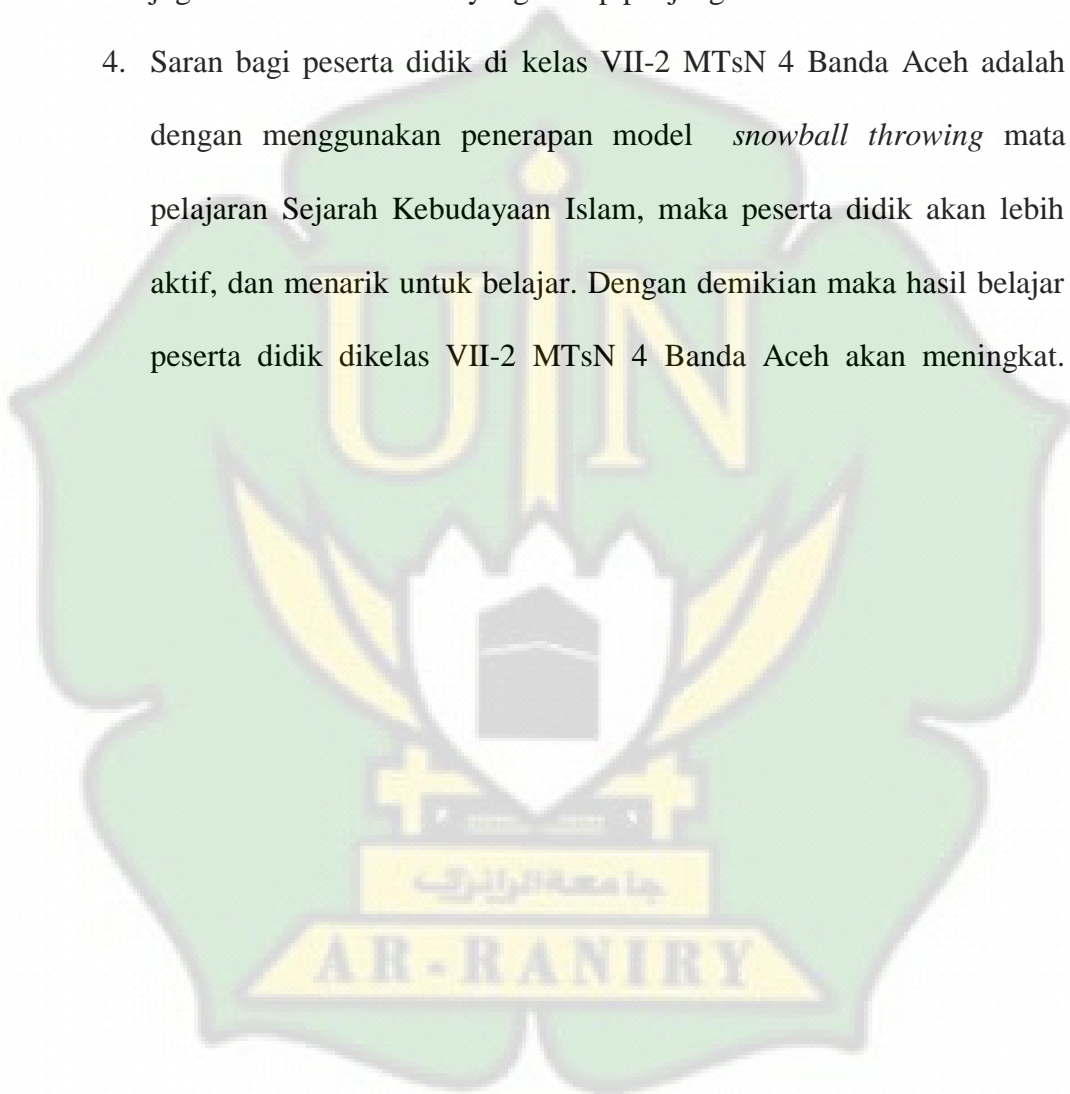
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas VII-2 MTsN 4 Banda Aceh, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII-2 MTsN Banda Aceh dengan cara guru menerapkan pembelajaran yang menyenangkan salah satunya model belajar *snowball throwing* ini. Hal ini merupakan pilihan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik selain menggunakan cara-cara konvensional yang selama ini dipakai oleh guru, sehingga dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik akan ada timbal balik antara peserta didik dengan guru, maka suasana belajar mengajar di kelas akan semakin menarik dan peserta didik semakin aktif.
2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hendaknya dilakukan dengan model pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik menjadi termotivasi untuk belajar. Salah satu Model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing*.
3. Di samping kelebihan yang diperoleh dengan menggunakan model *snowball throwing* dalam belajar mengajar, terdapat pula kendala kendalanya yaitu kurangnya keseriusan peserta didik dalam belajar, suasana kelas yang gaduh, dalam proses pembelajaran ini tidak memungkinkan juga bagi pesetta didik untuk malas, dikarenakan

sistem belajar menggunakan gaya belajar kelompok, maka dari itu hanya sebagian peserta didik saja yang mau bekerja, selebihnya mereka hanya berharap kepada teman-teman, *Snowball Throwing* ini juga memerlukan waktu yang cukup panjang.

4. Saran bagi peserta didik di kelas VII-2 MTsN 4 Banda Aceh adalah dengan menggunakan penerapan model *snowball throwing* mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka peserta didik akan lebih aktif, dan menarik untuk belajar. Dengan demikian maka hasil belajar peserta didik dikelas VII-2 MTsN 4 Banda Aceh akan meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, U. M. K. & Azis, A.(2019). *Efektifitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam
- Trianto Ibnu Badar (2017). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual 2016*. Prenada Media
- Ariyanti, I. (2019). Uji validitas dan reliabilitas instrumen angket kemandirian belajar matematik. *THETA: Jurnal Pendidikan Matematika*,
- Astutik, W.(1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Daryanto, F. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gova Media Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gazalba, S. (1966). *Pengantar sejarah sebagai ilmu: untuk tingkat pengetahuan menengah dan perguruan tinggi*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Gustomo, A. (2015). *Penerapan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian*. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin
- Hamalik, Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamdi. A. S. & Bahruddin, E. (2015). *Model penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Deepublish.
- Hardini, A. T. A. & Akmal. A. (2017). *Penerapan Model Snowball Throwing berbantuan Media Konkret untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar
- Huda, M. (2011). *Cooperative learning: Model, teknik, struktur, dan model penerapan*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kusumawati, N. (2017). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan snowball throwing terhadap hasil belajar ipa pada siswa kelas iv sdn bondrang kecamatan sawoo kabupaten ponorogo*. Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains

- Maryam, D. Febiola. (2020). *Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual*. Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar
- Rahman, A. (2013). Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada SDN No. 1 Pantolobete. *Jurnal Kreatif Online*
- Rohmawan, D. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Peta Konsep pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Sunan Ampel Pare. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*
- Rusman, M. P. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Setiawati, Y. T. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Margahayu Pada Materi Keanekaragaman Budaya Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan,
- Sudana, I. M. (2019). *Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*.
- Sugiyono, D. (2013). *Model penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Sujati, B. (2019). *Kurikulum Dan Pembelajaran Pada Sejarah Dan Kebudayaan Islam Di MTs Kifayatul Akhyar Kota Bandung*. SINAU: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora,
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM*. . (Surabaya) Pustaka Pelajar.
- Trianto,(2012).*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. "Konsep," Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*, Jakarta: Bumi Aksara
- Yanti, S. (2020). Penggunaan Model Snow Ball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Soal Cerita Pada Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*,

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-14453/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARIQYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARIQYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian monografi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang ditunjukkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa calon yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi;
- Mengingat c. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- d. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- e. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- h. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri *Ar-Raniry Banda Aceh* menjadi Universitas Islam Negeri *Ar-Raniry Banda Aceh*;
- i. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN *Ar-Raniry Banda Aceh*;
- j. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN *Ar-Raniry Banda Aceh*;
- k. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2001, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
- l. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM.K.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri *Ar-Raniry Banda Aceh* pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- m. Keputusan Rektor UIN *Ar-Raniry* Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN *Ar-Raniry Banda Aceh*;
- Mengingat n. Keputusan Sidang/Sejutan Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN *Ar-Raniry* tanggal 9 Agustus 2022
- MEMUTUSKAN**
- Melaksanakan o. Melantik Saudara:
 Dr. Muluhi, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
 Imran, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing kedua
- p. Untuk membimbing skripsi
 Nama : Rizki Wiranda Noviansyah
 NIM : 190201174
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Model Pembelajaran Snowbol Thinking dalam Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTsN 4 Rukoh Banda Aceh
- q. r. Penunjukan dan/atau pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas ditebankan pada DIPA UIN *Ar-Raniry* Banda Aceh Tahun 2020, Nomor.025.04.2.423925/2021, tanggal 12 November 2021.
- s. t. Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023.
- u. v. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan berubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
 Pada tanggal : 29 November 2022

An. Rektor
 Dekan


 Saiful Mulyadi

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAJ FTK UIN Ar-Raniry;



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5552/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh
2. Kepala MTsN 4 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Rizki wiranda noviansyah / 190201174**
 Semester/Jurusan : / Pendidikan Agama Islam
 Alamat sekarang : Desa Baet Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Model "Snowball Throwing" terhadap Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTsN 4 Rukoh Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Mei 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 02 Juni 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI 4 BANDA ACEH
 Jalan Rukoh Urama, Desa Kopeima Darussalam, Telp. (0651) 256125, Faksim. (0651) 256126
 Email: kka@kka.go.id, kka@web.go.id, kka@kka.go.id
 NCM: 12111710094

Nomor: B-319/mks/01/07.4/TL/00/05/2023 19 Mei 2023
 Lampiran: -
 Perihal: Telah Melakukan Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
 UIN Ar-Raniry Darussalam
 di -
 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan maksud surat saudara Nomor B-555/Un.08/FTK-1/TL/00/05/2023 tanggal 2 Mei 2023 perihal penelitian ilmiah mahasiswa dan rekomendasi melakukan penelitian dan kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh Nomor B-2807/Kk.01/07.4/TL/00/05/2023 Tanggal 5 Mei 2023, maka dengan ini kami sampaikan

Nama: **RIZKI WIRANDA NOVIANSYAH**
 NIM: 190201174
 Jurusan: Pendidikan Agama Islam

telah Melakukan Penelitian Ilmiah Mahasiswa dengan judul "Penerapan Model "Snowball Throwing" terhadap Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTsN 4 Banda Aceh"

Demikian kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

KEMENTERIAN AGAMA
 Kota Banda Aceh
 Ina Rezkina

Lampiran 4

Soal Pre test dan Post test

Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada pertanyaan dibawah ini!

1. Daulah Bani Umayyah berdiri setelah...

- A. Wafatnya Rasulullah SAW.
- B. Khullafaur Rasyidin**
- C. Daulah Abbasiyah
- D. Daulah Ayyubiyah

2. Pendiri Daulah Bani Umayyah adalah ...

- A. Abu Sufyan
- B. Muawiyah bin Abi Sufyan**
- C. Umayyah bin Abddul Manaf
- D. Umayyah bin Abdus Syams

3. Daulah Bani Umayyah berkuasa selama kurang lebih 90 tahun, yaitu dari tahun ...

- A. 40 - 132 H (660 - 750 M)**
- B. 41 - 133 H (661 - 751 M)
- C. 42 - 134 H (662 - 752 M)
- D. 43 - 135 H (663 - 753 M)

4. Nama Bani Umayyah diambil dari nama nenek moyang mereka yang bernama....

- A. Abu Sufyan
- B. Muawiyah bin Abi Sufyan
- C. Umayyah bin Abddul Manaf
- D. Umayyah bin Abdus Syams**

5. Pada masa Khalifah Umar bin Khattab, Muawiyah diangkat sebagai gubernur di ...

- A. Damaskus
- B. Makkkah
- C. Madinah
- D. Yordania**

6. Setelah Yazid (Gubernur di Damaskus) meninggal, jabatan gubernur di Damaskus diganti oleh ...

- A. Muawiyah**
- B. Abdu Syams
- C. Amr bin Ash
- D. Abu Sufyan

7. Khalifah pertama Bani Umayyah adalah....

- A. Abdul Malik bin Marwan
- B. Walid bin Abdul Malik
- C. Muawiyah bin Abu Sofyan**
- D. Umar bin Abdul Aziz

8. Pemerintahan Bani Umayyah dibagi menjadi dua periode, yaitu periode....

- A. Damaskus dan Toledo
- B. Damaskus dan Cordoba**
- C. Madinah dan Andalusia
- D. Madinah dan Cordoba

9. Masa keemasan Bani Umayyah terjadi ketika dipimpin oleh Khalifah....

- A. Muawiyah bin Abu Sofyan
- B. Walid bin Abdul Malik
- C. Abdul Malik bin Marwan
- D. Umar bin Abdul Aziz**

10. Cendikiawan Islam dibidang ilmu kedokteran yang terkenal pada masa Daulah Bani Umayyah periode Cordoba (Andalusia) adalah....

- A. Az-Zahrawi**
- B. Ibnu Sina
- C. Ibnu Sahal
- D. Ibnu Rusyd

11. Kesepakatan antara Hasan bin Ali dengan Muawiyah, dengan catatan sepeninggal Muawiyah pemerintahan harus dikembalikan ke tangan umat Islam, kesepakatan tersebut dikenal dengan nama ...

- A. 'Amul Huzni
- B. 'Amus Sa'adah
- C. 'Amul Jama'ah**
- D. Yaumul Qiyamah

12. Kesepakatan antara Hasan bin Ali dan Muawiyah berkaitan dengan kekhilafahan terjadi pada tahun ...

- A. 40 H (660 M)
- B. 41 H (661 M)**
- C. 42 H (662 M)
- D. 43 H (663 M)

13. Sebelum meninggal Muawiyah telah mengangkat anaknya sebagai putra mahkota, yaitu ...

- A. Walid
- B. Yazid**
- C. Sulaiman
- D. Abdul Malik

14. Sistem pemerintahan Daulah Bani Umayyah adalah ...

- A. Liberal
- B. Presidensil
- C. Demokrasi
- D. Monarki**

15. Putra Muawiyah yang bernama Yazid berkuasa di pemerintahan Daulah Bani Umayyah selama kurang lebih ...

- A. Satu tahun
- B. Dua tahun

C. Tiga tahun

D. Empat tahun

16. Pada masa Yazid bin Muawiyah terjadi tragedi sejarah kelam yaitu terbunuhnya cucu Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yang bernama ...

A. Hasan bin Ali

B. Husein bin Ali

C. Zainal Abidin

D. Fatimah Az-Zahra

17. Meninggalnya cucu Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam pada masa Yazid bin Abi Sufyan terjadi di ...

A. Padang Arafah

B. Padang Mahsyar

C. Padang Karbala

D. Makkah Al-Mukarramah

18. Setelah Yazid bin Muawiyah meninggal khalifah dijabat oleh ...

A. Marwan bin Hakam

B. Muawiyah bin Yazid

C. Abdul Malik bin Marwan

D. Walid bin Abdul Malik

19. Muawiyah bin Yazid (Muawiyah II) cuma menjabat sebagai khalifah sangat sebentar yaitu selama ...

A. 6 bulan

B. 7 bulan

C. 8 bulan

D. 9 bulan

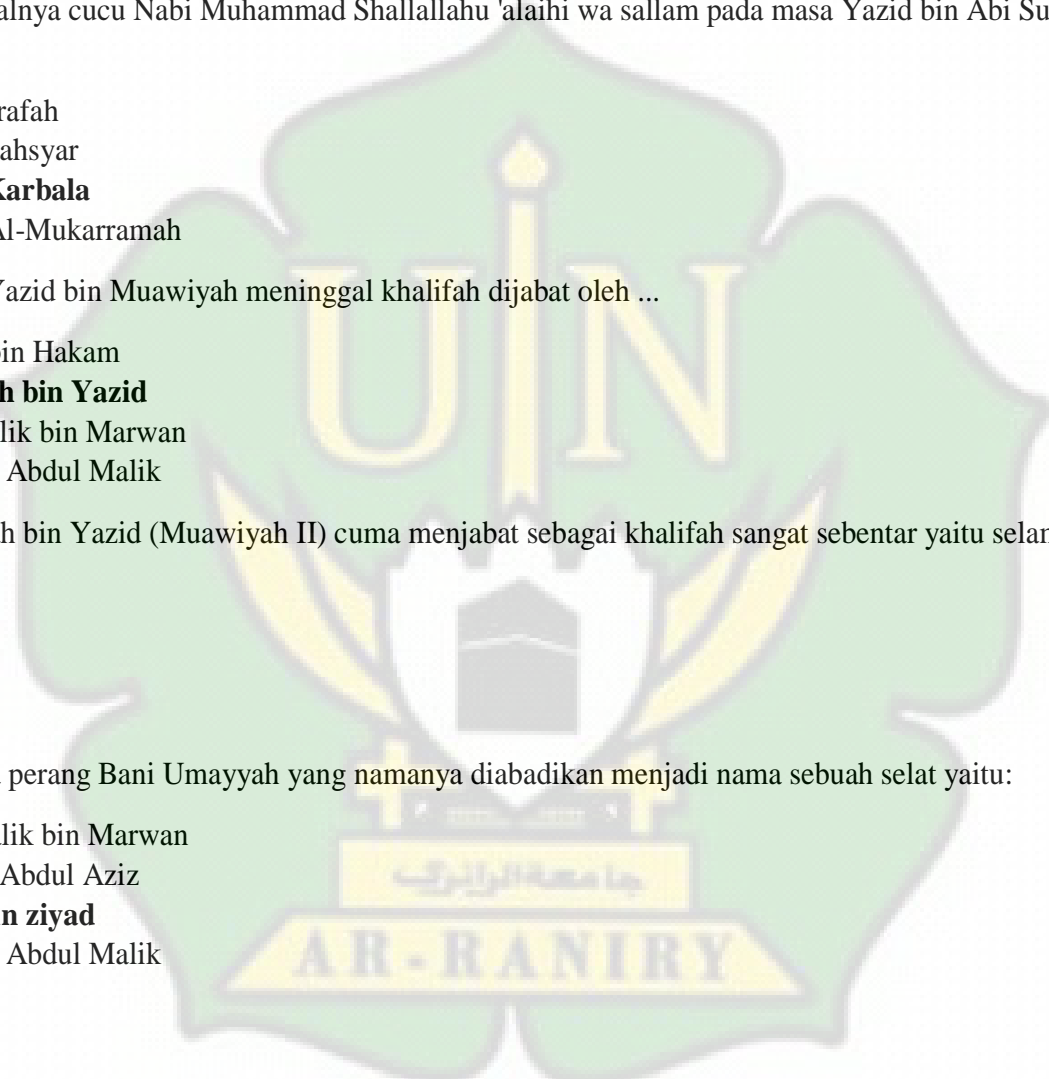
20. Panglima perang Bani Umayyah yang namanya diabadikan menjadi nama sebuah selat yaitu:

A. Abdul Malik bin Marwan

B. Umar bin Abdul Aziz

C. Thariq bin ziyad

D. Walid bin Abdul Malik



KUNCI JAWABAN

1. B
2. B
3. A
4. D
5. D
6. A
7. C
8. B
9. D
10. A
11. C
12. B
13. B
14. D
15. C
16. B
17. C
18. B
19. D
20. C



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan : MTsN 4 Banda Aceh
 Nama Pembuat : Rizki wirand noviansyah
 Kelas/Semester : VIII / genap
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Topik : Sejarah Dinasti Umayyah.
 Alokasi Waktu : 2 X 40 menit
 Pertemuan : pertama (kelas eksperimen)

A. Kurikulum Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait penomena dan kejadian yang tampak mata).

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.13 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah.	3.13.1 Menjelaskan sejarah berdirinya bani Umayyah. (C2) 3.13.2 Menemukan khalifah yang berjasa dibidang pemerintahan (C3) 3.13.3 Menguraikan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah. (C4)

Nilai karakter: religius, Integritas, Tanggungjawab, Mandiri, Gotong Royong

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah dengan benar.
2. Menguraikan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah dengan benar

C. Materi Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah.

- a. Kemajuan Islam Pada Masa Bani Umayyah.
- b. Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Umayyah

D. Model/Metode Pembelajaran :

Pendekatan pembelajaran adalah **pendekatan saintifik (scientific)**. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*

Kegiatan Pembelajaran :

SINTAK <i>Snowball Throwing</i>	Pendekatan scientific	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>PENDAHULUAN</p> <p>Langkah Pengelompokkan siswa</p>	<p>Orientasi</p> <p>Apersepsi</p> <p>Motivasi</p> <p>Pemberian Acuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca basmallah, berdoa bersama dan mengajak peserta didik mendo'akan temannya yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 3. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran 4. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya 5. Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya 6. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 7. Guru Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang sejarah lahirnya Bani Umayah atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. 8. Guru menjelaskan kompetensi inti, Kompetensi Dasar dan tujuan yang akan dicapai 9. Guru menjelaskan secara singkat kegiatan- kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan 10. Guru meminta siswa 	<p>15 menit</p>

		membentuk kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang	
INTI	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah Dinasti Umayyah yang disampaikan 2. Siswa mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru terkait dengan sejarah Dinasti Umayyah 3. Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa 	40 menit

<p>Langkah 2 Penyiapan Kertas</p>	<p>Menanya</p>	<p>Umayyah</p> <p>4. Guru menyiapkan kertas-kertas kecil kosong untuk dibagikan kepada masing-masing kelompok</p> <p>5. Guru memberikan waktu seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya</p> <p>6. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi mengenai nama-nama khalifah Bani umayyah</p>	
<p>Langkah 3 Melempar kertas</p>	<p>Menalar</p>	<p>7. Mendiskusikan karya dan kiprah tokoh muslim pada masa umaayah</p> <p>8. Masing-masing kelompok harus membuat pertanyaan seputar dinasti umayyah didalam kertas yang sudah dibagikan, Siswa bersama kelompoknya bergiliran untuk saling melempar kertas yang sudah dibentuk seperti <i>Snowball</i></p>	
<p>Langkah 4 m enyimpulkan</p>	<p>Mencoba</p> <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>9. Masing-masing kelompok menyambut kertas yang dilempar dari kelompok lain dan langsung membacakan soal dan menjawabnya</p> <p>10. Dibawah bimbingan guru siswa saling mengoreksi jawaban dari masing” kelompok</p> <p>11. Gurumengarahkan siswa untuk menyimpulkan</p> <p>12. Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan apa yang mereka dapatkan dari proses pembelajaran</p> <p>13. Siswa mempresentasikannya kesimpulannya kepada kelas</p>	

PRETES (tes kemampuan awal 30 menit)

PENUTUP		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibawah bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran secara demokratis 2. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 3. Guru member reward kepada kelompok “terbaik”, yakni Kelompok yang benar dalam mengidentifikasi sejarah 4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur 5. Besama-sama menutup pelajaran denganberdo’a 	5 menit
----------------	--	---	----------------

A. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran :

1. Media
 - a. Buku SKI yang relevan
 - b. kertas
 - c. Laptop/Komputer
 - d. *Whiteboard/Blackboard*
 - e. Gunting
2. Bahan
 - a. Pensil/Spidol
 - b. Kertas
 - c. Lembar Penilaian Peserta Didik
 - d. Lembar Penilaian dan Evaluasi
3. Sumber Belajar
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII (Buku Siswa)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 96-105).
 - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII (Buku Guru)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 73-85).

E. Penilaian Hasil Belajar

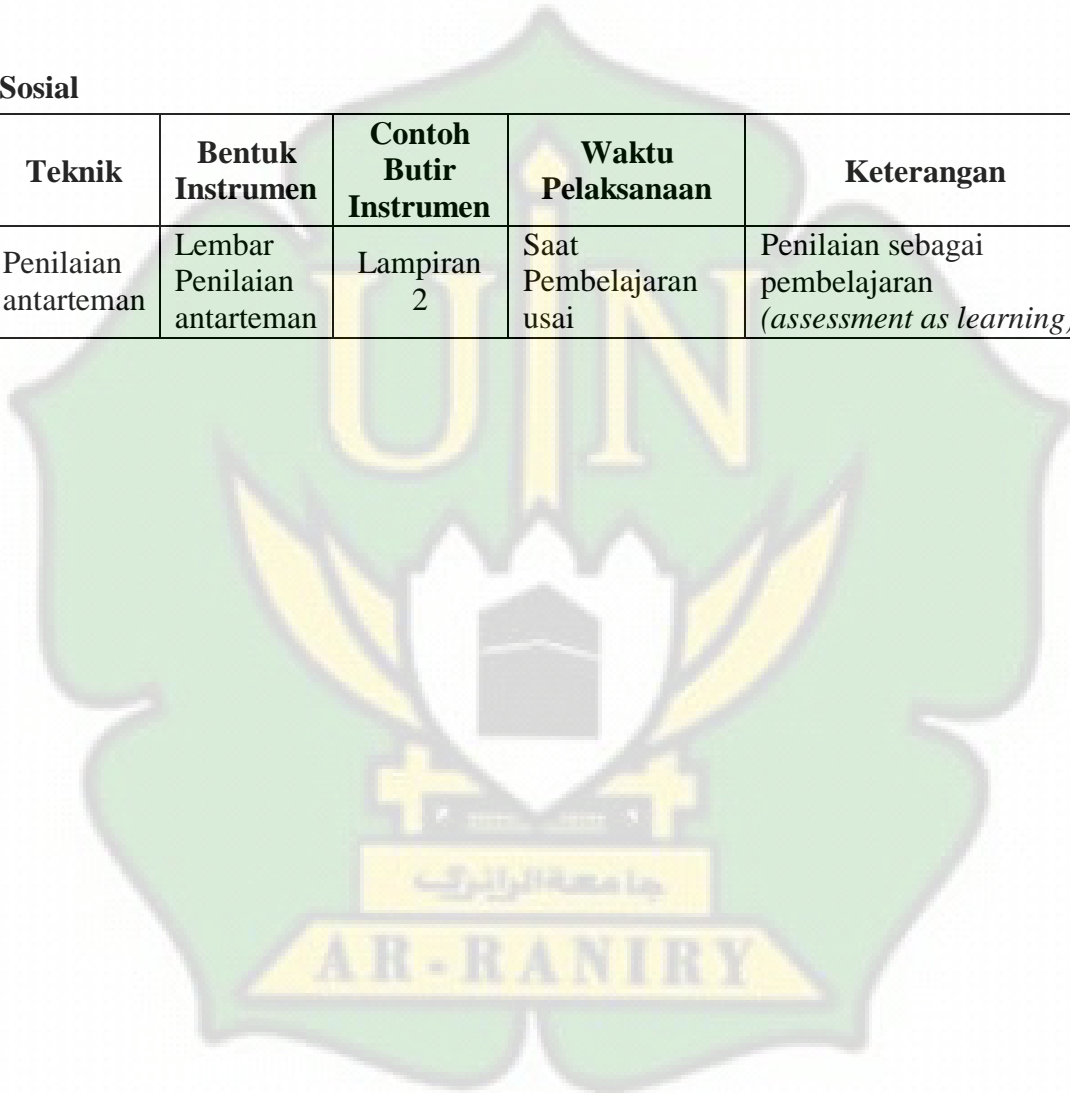
1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis

Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 1	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
2	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 2	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)



Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
3	Tertulis	Soal-soal choise	Lampiran 3	Saat Pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)

A. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

1. pembelajaran ulang
2. bimbingan perorangan
3. belajar kelompok
4. pemanfaatan tutor sebaya

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Format kegiatan pembelajaran dan hasil penilaian remedial (lampiran 4)

B. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Format kegiatan pengayaan (lampiran 5)

C. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan catatan orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

Banda Aceh, 10 Mei 2023

Mengetahui :
Kepala MTsN 4 Banda Aceh

Guru Mata Pelajaran SKI

Dra. Ina Rezkina, M. Pd
NIP 196603241997032001

Nurhayati, S.Ag
NIP 19700606 199905 2 001

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 2
1.	Saya taat dalam beribadah				
2.	Saya membaca do'a sebelum belajar				
3.	Saya membaca do'a setelah belajar				
4.	Saya bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT				
5.	Saya beramal saleh dalam keseharian				
6.	Saya meyakini agama Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan.				
7.	Saya yakin bahwa Allah adalah sumber semua ilmu pengetahuan				
8.	Saya meyakini menuntut ilmu adalah wajib bagi umat Islam.				
9.	Saya merasa bangga ilmuwan Islam ikut berkiprah bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan.				
10.	Saya yakin Islam akan meraih kejayaan apabila menghargai ilmu pengetahuan				

INSRTUMEN SOAL

1. Daulah Bani Umayyah berdiri setelah...
 - A. Wafatnya Rasulullah SAW.
 - B. Khullafaur Rasyidin**
 - C. Daulah Abbasiyah
 - D. Daulah Ayyubiyah

2. Pendiri Daulah Bani Umayyah adalah ...
 - A. Abu Sufyan
 - B. Muawiyah bin Abi Sufyan**
 - C. Umayyah bin Abddul Manaf
 - D. Umayyah bin Abdus Syams

3. Daulah Bani Umayyah berkuasa selama kurang lebih 90 tahun, yaitu dari tahun ...
 - A. 40 - 132 H (660 - 750 M)**
 - B. 41 - 133 H (661 - 751 M)
 - C. 42 - 134 H (662 - 752 M)
 - D. 43 - 135 H (663 - 753 M)

4. Nama Bani Umayyah diambil dari nama nenek moyang mereka yang bernama....
 - A. Abu Sufyan
 - B. Muawiyah bin Abi Sufyan
 - C. Umayyah bin Abddul Manaf
 - D. Umayyah bin Abdus Syams**

5. Pada masa Khalifah Umar bin Khattab, Muawiyah diangkat sebagai gubernur di ...
 - A. Damaskus
 - B. Makkkah
 - C. Madinah
 - D. Yordania**

6. Setelah Yazid (Gubernur di Damaskus) meninggal, jabatan gubernur di Damaskus diganti oleh ...
 - A. Muawiyah**
 - B. Abdu Syams
 - C. Amr bin Ash
 - D. Abu Sufyan

7. Khalifah pertama Bani Umayyah adalah....
 - A. Abdul Malik bin Marwan
 - B. Walid bin Abdul Malik

C. Muawiyah bin Abu Sofyan

D. Umar bin Abdul Aziz

8. Pemerintahan Bani Umayyah dibagi menjadi dua periode, yaitu periode....

A. Damaskus dan Toledo

B. Damaskus dan Cordoba

C. Madinah dan Andalusia

D. Madinah dan Cordoba

9. Masa keemasan Bani Umayyah terjadi ketika dipimpin oleh Khalifah....

A. Muawiyah bin Abu Sofyan

B. Walid bin Abdul Malik

C. Abdul Malik bin Marwan

D. Umar bin Abdul Aziz

10. Cendekiawan Islam dibidang ilmu kedokteran yang terkenal pada masa Daulah Bani Umayyah periode Cordoba (Andalusia) adalah....

A. Az-Zahrawi

B. Ibnu Sina

C. Ibnu Sahal

D. Ibnu Rusyd

11. Kesepakatan antara Hasan bin Ali dengan Muawiyah, dengan catatan sepeninggal Muawiyah pemerintahan harus dikembalikan ke tangan umat Islam, kesepakatan tersebut dikenal dengan nama ...

A. 'Amul Huzni

B. 'Amus Sa'adah

C. 'Amul Jama'ah

D. Yaumul Qiyamah

12. Kesepakatan antara Hasan bin Ali dan Muawiyah berkaitan dengan kekhilafahan terjadi pada tahun ...

A. 40 H (660 M)

B. 41 H (661 M)

C. 42 H (662 M)

D. 43 H (663 M)

13. Sebelum meninggal Muawiyah telah mengangkat anaknya sebagai putra mahkota, yaitu ...

A. Walid

B. Yazid

C. Sulaiman

D. Abdul Malik

14. Sistem pemerintahan Daulah Bani Umayyah adalah ...

- A. Liberal
- B. Presidensil
- C. Demokrasi
- D. Monarki**

15. Putra Muawiyah yang bernama Yazid berkuasa di pemerintahan Daulah Bani Umayyah selama kurang lebih ...

- A. Satu tahun
- B. Dua tahun
- C. Tiga tahun**
- D. Empat tahun

16. Pada masa Yazid bin Muawiyah terjadi tragedi sejarah kelam yaitu terbunuhnya cucu Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yang bernama ...

- A. Hasan bin Ali
- B. Husein bin Ali**
- C. Zainal Abidin
- D. Fatimah Az-Zahra

17. Meninggalnya cucu Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam pada masa Yazid bin Abi Sufyan terjadi di ...

- A. Padang Arafah
- B. Padang Mahsyar
- C. Padang Karbala**
- D. Makkah Al-Mukarramah

18. Setelah Yazid bin Muawiyah meninggal khalifah dijabat oleh ...

- A. Marwan bin Hakam
- B. Muawiyah bin Yazid**
- C. Abdul Malik bin Marwan
- D. Walid bin Abdul Malik

19. Muawiyah bin Yazid (Muawiyah II) cuma menjabat sebagai khalifah sangat sebentar yaitu selama ...

- A. 6 bulan
- B. 7 bulan
- C. 8 bulan
- D. 9 bulan**

20. Panglima perang Bani Umayyah yang namanya diabadikan menjadi nama sebuah selat yaitu:

- A. Abdul Malik bin Marwan
- B. Umar bin Abdul Aziz
- C. Thariq bin ziyad**
- D. Walid bin Abdul Malik

LEMBAR PENIAIAN KINERJA/AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif				
2.	Bekerja sama dalam kelompok dengan penuh rasa tanggung jawab				
3.	Bertanya secara kritis				
4.	Menghargai pendapat yang disampaikan teman				
5.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi				

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Purabaya
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Tema : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Umayyah
 Sub Tema : Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Umayyah
 Pembelajaran ke- 1
 Alokasi Waktu : 3 JP

Kelompok :
 Anggota :
 kelas :

1. Kompetensi Dasar

3.13 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.13.1 Menjelaskan sejarah berdirinya bani Umayyah. (C2)

3.13.2 Menemukan khalifah yang berjasa dibidang pemerintahan (C3)

3.13.3 Menguraikan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah. (C4)

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan sejarah berdirinya bani Umayyah dengan benar.
2. Menemukan khalifah yang berjasa dibidang pemerintahan dengan benar
3. Menguraikan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah dengan benar.

4. Petunjuk Kerja:

1. Bacalah Doa sebelum mengerjakan
2. Simaklah apa yang disampaikan guru melalui atau media lainnya
3. Bacalah materi tentang Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Umayyah dari bukupaket/ halaman 96 – 103, atau bahan ajar yang dibagikan guru.
4. Selanjutnya, silahkan kerjakanlah tugas berikut dengan baik dan sungguh-sungguh secara berkelompok!

Langkah-langkah kerja dan Tugas

A. Pengetahuan

- 1) Simaklah tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Umayyah !.
- 2) Kumpulkanlah data dan fakta tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Umayyah sesuai dengan indikator pembelajaran !.
- 3) Catat paparan data dan fakta tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Umayyah pada lembar Diskusi !.

Format Lembar Catatan Hasil Diskusi :

1. Jelaskan Sejarah berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus

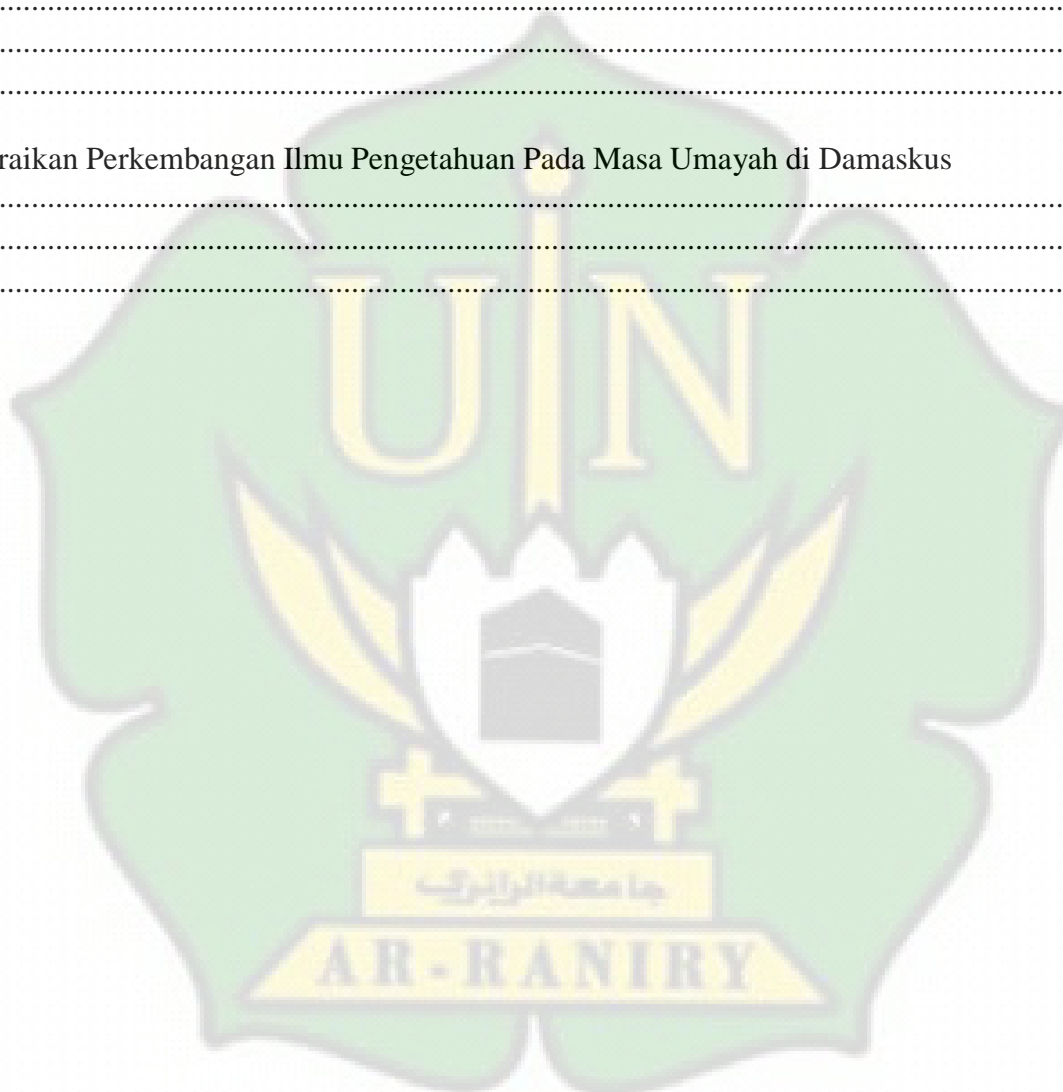
.....
.....
.....
.....

2. Datalah Khalifah yang berkuasa pada pemerintahan Daulah Umayyah di Damaskus

.....
.....
.....

3. Uraikan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah di Damaskus

.....
.....
.....



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	: MTsN 4 Banda Aceh
Nama Pembuat	: Rizki wirand noviansyah
Kelas/Semester	: VIII / 1 (genap)
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Topik	: Sejarah Dinasti Umayyah.
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit
Pertemuan	: kedua (kelas eksperimen)

F. Kurikulum Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait penomena dan kejadian yang tampak mata).

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.13 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah.	3.13.4 Menjelaskan sejarah berdirinya bani Umayyah. (C2) 3.13.5 Menemukan khalifah yang berjasa dibidang pemerintahan (C3) 3.13.6 Menguraikan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah. (C4)

Nilai karakter: religius, Integritas, Tanggungjawab, Mandiri, Gotong Royong

G. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah dengan benar.
2. Menguraikan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah dengan benar

		pembelajaran yang akan dilaksanakan	
--	--	-------------------------------------	--



INTI	Mengamati	14. Guru menyajikan materi yang dibutuhkan siswa dengan menggunakan metode ceramah sedangkan siswa mengamati.	40 menit
Langkah 2	Menanya	15. Siswa mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru terkait dengan sejarah Dinasti Umayyah	
Langkah 3	Mengumpulkan informasi	16. Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah	
Langkah 4	Menalar/Mengasosiasi	17. Pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab terhadap materi yang dibahas	
Langkah 5	Mengkomunikasikan	18. Pendidik mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari guru terkait materi bersangkutan. 19. Peserta didik mencari jawaban terkait pertanyaan dari pendidik. 20. Peserta didik mengulang jawaban yang telah dijelaskan oleh pendidik.	

POSTES (tes kemampuan akhir 30 menit)

PENUTUP		6. Dibawah bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran secara demokratis 7. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 8. Guru member reward kepada kelompok “terbaik”, yakni Kelompok yang benar dalam mengidentifikasi sejarah 9. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur 10. Besama-sama menutup pelajaran denganberdo'a	5 menit
----------------	--	--	----------------

J. Alat/ Media/ Sumber Pembelajaran :

1. Media
 - a. Buku SKI yang relevan
 - b. Laptop/Komputer
 - c. *Whiteboard/Blackboard*
2. Bahan
 - a. Pensil/Spidol
 - b. Kertas
 - c. Lembar Penilaian Peserta Didik
 - d. Lembar Penilaian dan Evaluasi
3. Sumber Belajar
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII (Buku Siswa)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 96-105).
 - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII (Buku Guru)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 73-85).

Penilaian Hasil Belajar

4. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis

Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
-----	--------	------------------	------------------------	-------------------	------------

1	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 1	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
---	----------------	-----------------------	------------	------------------------	--

Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
2	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 2	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)



Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
3	Tertulis	Soal-soal choise	Lampiran 3	Saat Pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)

K. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

1. pembelajaran ulang
2. bimbingan perorangan
3. belajar kelompok
4. pemanfaatan tutor sebaya

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

L. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

M. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan catatan orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

Banda Aceh, 10 Mei 2023

Mengetahui :

Kepala MTsN 4 Banda Aceh

Guru Mata Pelajaran SKI

Dra. Ina Rezkina, M. Pd
NIP 196603241997032001

Nurhayati, S.Ag
NIP 19700606 199905 2 001

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 2
1.	Saya taat dalam beribadah				
2.	Saya membaca do'a sebelum belajar				
3.	Saya membaca do'a setelah belajar				
4.	Saya bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT				
5.	Saya beramal saleh dalam keseharian				
6.	Saya meyakini agama Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan.				
7.	Saya yakin bahwa Allah adalah sumber semua ilmu pengetahuan				
8.	Saya meyakini menuntut ilmu adalah wajib bagi umat Islam.				
9.	Saya merasa bangga ilmuwan Islam ikut berkiprah bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan.				
10.	Saya yakin Islam akan meraih kejayaan apabila menghargai ilmu pengetahuan				

LEMBAR PENILAIAN ANTARTEMAN SIKAP SPIRITUAL

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 2
1.	Teman saya meyakini agama Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan.				
2.	Teman saya yakin bahwa Allah adalah sumber semua ilmu pengetahuan				
3.	Teman saya meyakini menuntut ilmu adalah wajib bagi umat Islam.				
4.	Teman saya merasa bangga ilmuwan Islam ikut berkiprah bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan.				
5.	Teman saya yakin Islam akan meraih kejayaan apabila menghargai ilmu pengetahuan				
6.	Teman saya taat dalam beribadah				
7.	Teman saya membaca do'a sebelum belajar				
8.	Teman saya membaca do'a setelah belajar				
9.	Teman saya bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT				
10.	Saya beramal saleh dalam keseharian				

1. Pada masa Khalifah Umar bin Khattab, Muawiyah diangkat sebagai gubernur di ...

- A. Damaskus
- B. Makkkah
- C. Madinah
- D. Yordania**

2. Nama Bani Umayyah diambil dari nama nenek moyang mereka yang bernama....

- A. Abu Sufyan
- B. Muawiyah bin Abi Sufyan
- C. Umayyah bin Abddul Manaf
- D. Umayyah bin Abdus Syams**

3. Daulah Bani Umayyah berkuasa selama kurang lebih 90 tahun, yaitu dari tahun ...

- A. 40 - 132 H (660 - 750 M)**
- B. 41 - 133 H (661 - 751 M)
- C. 42 - 134 H (662 - 752 M)
- D. 43 - 135 H (663 - 753 M)

4. Pendiri Daulah Bani Umayyah adalah ...

- A. Abu Sufyan
- B. Muawiyah bin Abi Sufyan**
- C. Umayyah bin Abddul Manaf
- D. Umayyah bin Abdus Syams

5. Daulah Bani Umayyah berdiri setelah...

- A. Wafatnya Rasulullah SAW.
- B. Khullafaur Rasyidin**
- C. Daulah Abbasiyah
- D. Daulah Ayyubiyah

6. Cendikiawan Islam dibidang ilmu kedokteran yang terkenal pada masa Daulah Bani Umayyah periode Cordoba (Andalusia) adalah....

- A. Az-Zahrawi**
- B. Ibnu Sina
- C. Ibnu Sahal
- D. Ibnu Rusyd

7. Masa keemasan Bani Umayyah terjadi ketika dipimpin oleh Khalifah....

- A. Muawiyah bin Abu Sofyan
- B. Walid bin Abdul Malik

- C. Abdul Malik bin Marwan
- D. Umar bin Abdul Aziz**

8. Pemerintahan Bani Umayyah dibagi menjadi dua periode, yaitu periode....

- A. Damaskus dan Toledo
- B. Damaskus dan Cordoba**
- C. Madinah dan Andalusia
- D. Madinah dan Cordoba

9. Khalifah pertama Bani Umayyah adalah....

- A. Abdul Malik bin Marwan
- B. Walid bin Abdul Malik
- C. Muawiyah bin Abu Sofyan**
- D. Umar bin Abdul Aziz

10. Setelah Yazid (Gubernur di Damaskus) meninggal, jabatan gubernur di Damaskus diganti oleh ...

- A. Muawiyah**
- B. Abdu Syams
- C. Amr bin Ash
- D. Abu Sufyan

11. Panglima perang Bani Umayyah yang namanya diabadikan menjadi nama sebuah selat yaitu:

- A. Abdul Malik bin Marwan
- B. Umar bin Abdul Aziz
- C. Thariq bin ziyad**
- D. Walid bin Abdul Malik

12. Muawiyah bin Yazid (Muawiyah II) cuma menjabat sebagai khalifah sangat sebentar yaitu selama ...

- A. 6 bulan
- B. 7 bulan
- C. 8 bulan
- D. 9 bulan**

13. Setelah Yazid bin Muawiyah meninggal khalifah dijabat oleh ...

- A. Marwan bin Hakam
- B. Muawiyah bin Yazid**
- C. Abdul Malik bin Marwan
- D. Walid bin Abdul Malik

14. Meninggalnya cucu Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam pada masa Yazid bin Abi Sufyan terjadi di ...

- A. Padang Arafah
- B. Padang Mahsyar
- C. Padang Karbala**
- D. Makkah Al-Mukarramah

15. Pada masa Yazid bin Muawiyah terjadi tragedi sejarah kelim yaitu terbunuhnya cucu Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yang bernama ...

- A. Hasan bin Ali
- B. Husein bin Ali**
- C. Zainal Abidin
- D. Fatimah Az-Zahra

16. Putra Muawiyah yang bernama Yazid berkuasa di pemerintahan Daulah Bani Umayyah selama kurang lebih ...

- A. Satu tahun
- B. Dua tahun
- C. Tiga tahun**
- D. Empat tahun

17. Sistem pemerintahan Daulah Bani Umayyah adalah ...

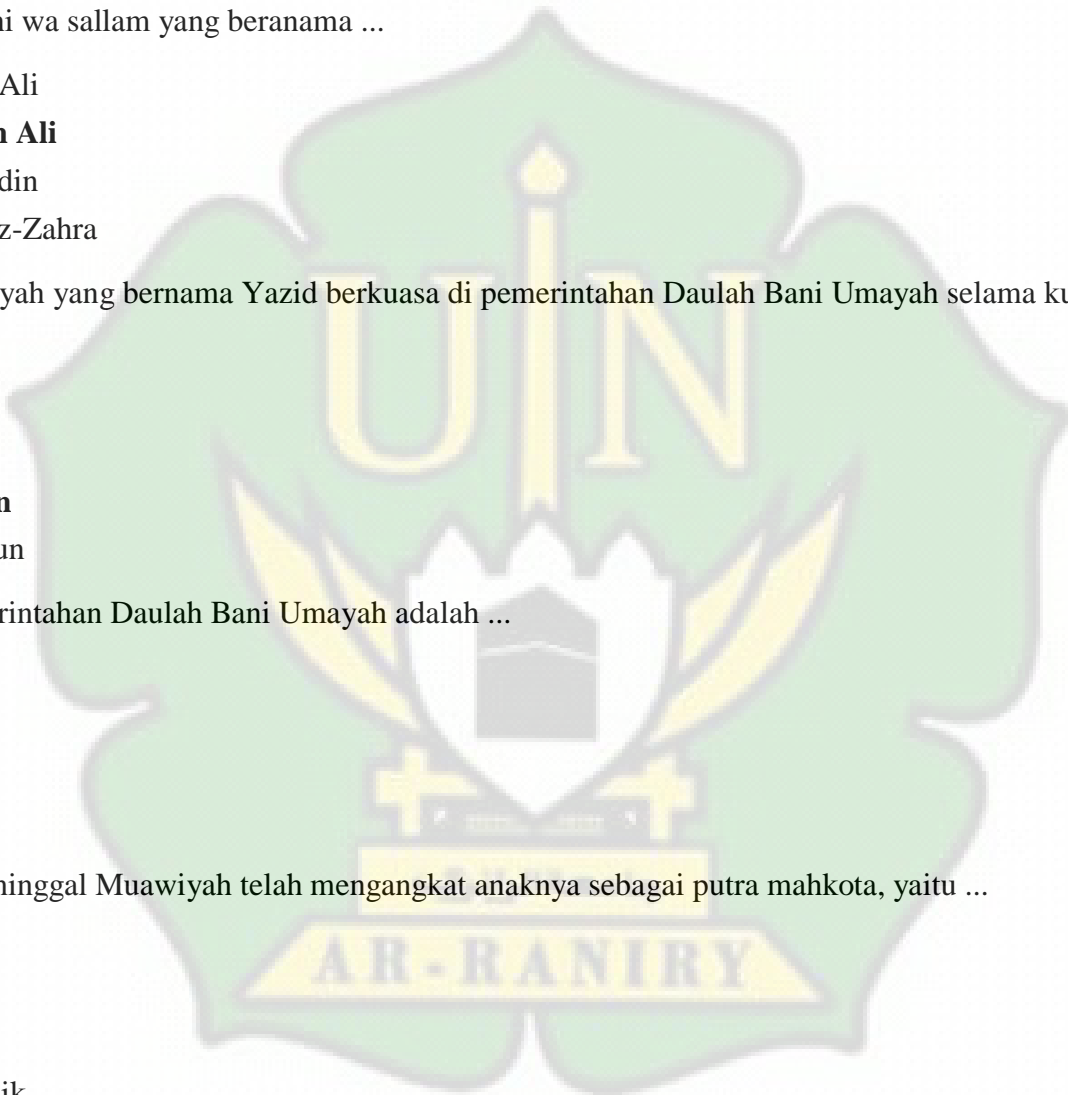
- A. Liberal
- B. Presidensil
- C. Demokrasi
- D. Monarki**

18. Sebelum meninggal Muawiyah telah mengangkat anaknya sebagai putra mahkota, yaitu ...

- A. Walid
- B. Yazid**
- C. Sulaiman
- D. Abdul Malik

19. Kesepakatan antara Hasan bin Ali dan Muawiyah berkaitan dengan kekhilafahan terjadi pada tahun ...

- A. 40 H (660 M)
- B. 41 H (661 M)**
- C. 42 H (662 M)
- D. 43 H (663 M)



20. Kesepakatan antara Hasan bin Ali dengan Muawiyah, dengan catatan sepeninggal Muawiyah pemerintahan harus dikembalikan ke tangan umat Islam, kesepakatan tersebut dikenal dengan nama ...

- A. 'Amul Huzni
- B. 'Amus Sa'adah
- C. 'Amul Jama'ah**
- D. Yaumul Qiyamah

LEMBAR PENIAIAN KINERJA/AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif				
2.	Bekerja sama dalam kelompok dengan penuh rasa tanggung jawab				
3.	Bertanya secara kritis				
4.	Menghargai pendapat yang disampaikan teman				
5.	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi				

Keterangan :



Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

CONTOH FORMAT PELAKSANAAN DAN HASIL PEMBELAJARAN REMEDIAL

Sekolah : MTsN 4 Banda Aceh
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester : VIII /Genap
 Materi Remedial : 1. ...
 Waktu Pemb. Remedial : ...
 Waktu Ulangan Remedial : ...
 Ketuntasan Belajar : ...

No.	Nama Siswa	Nilai UH	KD Yang Tidak Tuntas	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nilai Hasil Remedial
1.	Rizki ganteng dan menawan	67	3.13	Pembelajaran Ulang	76
2.					
Dst.					

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Purabaya
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Tema : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Umayyah
 Sub Tema : Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Umayyah
 Pembelajaran ke- 2
 Alokasi Waktu : 4 JP

Kelompok :
 Anggota :
 kelas :

1. Kompetensi Dasar

3.14 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.14.1 Menjelaskan sejarah berdirinya bani Umayyah. (C2)

3.14.2 Menemukan khalifah yang berjasa dibidang pemerintahan (C3)

3.14.3 Menguraikan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah. (C4)

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan sejarah berdirinya bani Umayyah dengan benar.
- b. Menemukan khalifah yang berjasa dibidang pemerintahan dengan benar
- c. Menguraikan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah dengan benar.

d. Petunjuk Kerja:

- i. Bacalah Doa sebelum mengerjakan
- ii. Simaklah apa yang disampaikan guru melalui atau media lainnya
- iii. Bacalah materi tentang Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Umayyah dari bukupaket/ halaman 96 – 103, atau bahan ajar yang dibagikan guru.
- iv. Selanjutnya, silahkan kerjakanlah tugas berikut dengan baik dan sungguh-sungguh secara berkelompok!

Langkah-langkah kerja dan Tugas

A. Pengetahuan

- 4) Simaklah tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa BaniUmayyah !.
- 5) Kumpulkanlah data dan fakta tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada MasaBani Umayyah sesuai dengan indikator pembelajaran !.
- 6) Catat paparan data dan fakta tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan PadaMasa Bani Umayyah pada lembar Diskusi !.

Format Lembar Catatan Hasil Diskusi :

1. Jelaskan Sejarah berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus

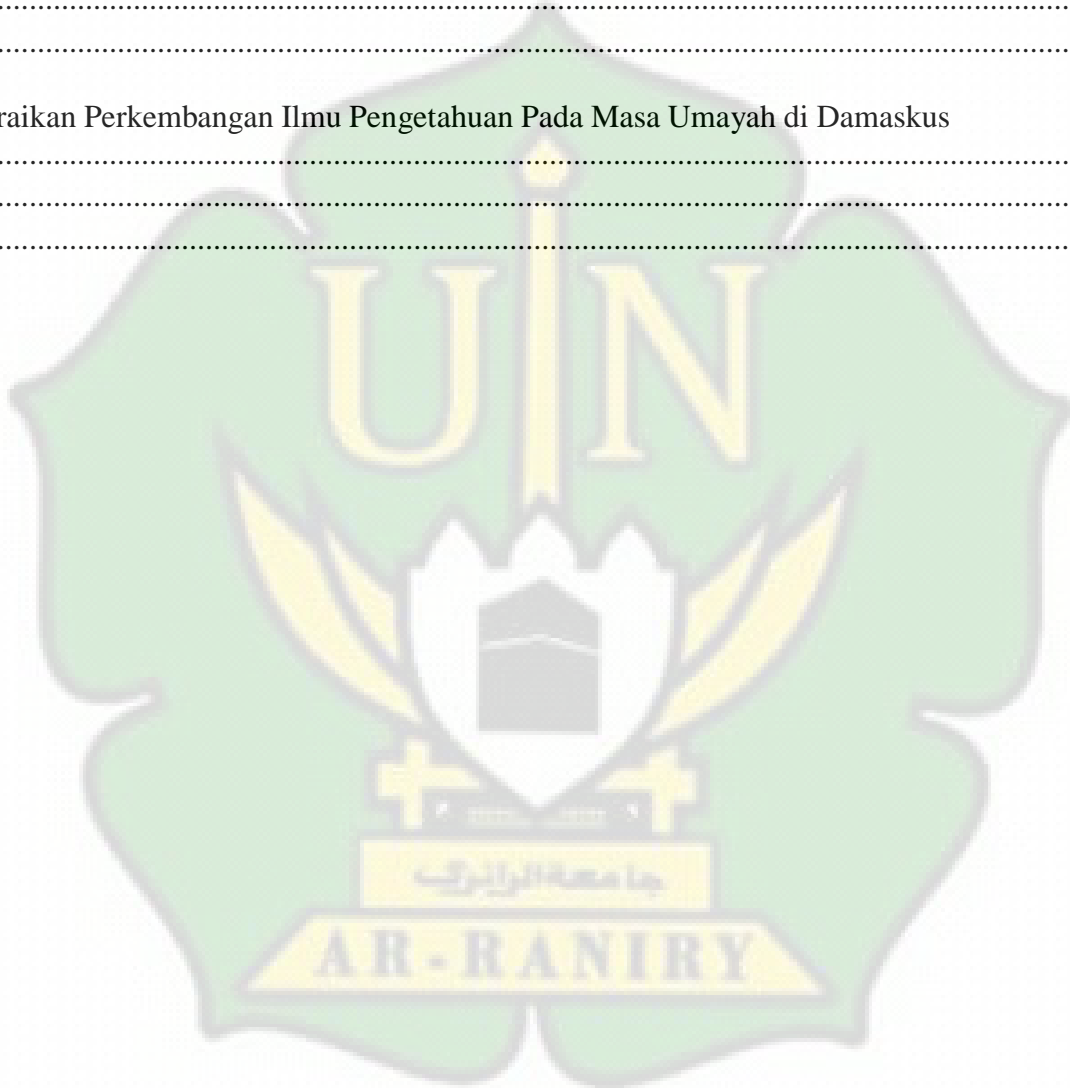
.....
.....
.....
.....

2. Datalah Khalifah yang berkuasa pada pemerintahan Daulah Umayyah di Damaskus

.....
.....
.....
.....

3. Uraikan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah di Damaskus

.....
.....
.....



Lampiran 5





Lampiran 6 : Tabel Validitas menggunakan microsoft excel 2010

NOMOR SOAL																				JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	10
0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18
0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	9
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	9
0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	11
1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	12
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	15
0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	10
0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	9
1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	11
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	5
0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16
1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	10
0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15
1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15
1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	14
0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	10
1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	8
1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14
0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	8
0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349
0,41181	0,44695	0,38638	0,36989	0,45921	0,35849	0,47404	0,44391	0,41477	0,45698	0,56771	0,40146	0,46176	0,413	0,45083	0,38069	0,36513	0,4515	0,4348	0,42813	